

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP NEGERI 37
MEDAN DIMEDIASI OLEH *STUDENT ENGAGEMENT***

TESIS

OLEH

Rofi Dwi Putri Ramadhani

NPM. 231804076



PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)8/1/26

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP NEGERI 37
MEDAN DIMEDIASI OLEH *STUDENT ENGAGEMENT***

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Magister Psikologi Pada Program Pasca Sarjana

Universitas Medan Area

OLEH

Rofi Dwi Putri Ramadhan

NPM. 231804076

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2025

i

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/1/26

UNIVERSITAS MEDAN AREA

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

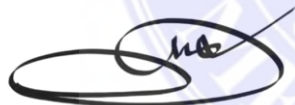
Judul : Peran Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 37 Medan Dimensi Oleh *Student Engagement*

Nama : Rofi Dwi Putri Ramadhani

NIM : 231804076

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Salamiah Sari Dewi, M. Psi

Pembimbing II



Dr. Patisina, ST, M.Eng

Ketua Program Studi

Magister Psikologi



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, Ms

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PENGESAHAN

**Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program
Pascasarjana Magister Psikologi
Universitas Medan Area**

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 23 September 2025
Tempat : Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area

PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr. Siti Aisyah, M.Psi, Psikolog
Sekretaris : Dr. M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi
Penguji I : Dr. Salmiah Sari Dewi, M. Psi
Penguji II : Dr. Patisina, ST, M.Eng
Penguji Tamu : Prof. Hasanuddin, Ph.D

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang telah saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar magister merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang telah saya kutip dari hasil karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Medan, 16 September 2025



Rofi Dwi Putri Ramadhani

231804076

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TU GAS AKHIR/SKRIPSL/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rofi Dwi Putri Ramadhani

NPM : 231804076

Program studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peran Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 37 Medan Dimensi Oleh *Student Engagement***. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 16 September 2025

Yang Menyatakan



Rofi Dwi Putri Ramadhani

231804076

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penulisan dengan judul ***“PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP NEGERI 37 MEDAN DIMEDIASI OLEH STUDENT ENGAGEMENT”***. Salam dan shalawat dilantunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pencerah yang menuntut umatnya dari alam gelap menuju alam yang terang dengan segala ilmu dan ajarannya.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs, M. Erwin Siregar, MBA selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Prof.Retna Astuti K,M.S selaku Direktur Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr.Suryani Hardjo,S.Psi,M.A, sebagai Ketua Prodi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Khairil Fauzan,S.Psi,M.Psi, selaku Kepala Bidang Pembelajaran dan Sistem Informasi Akademik Prodi Magister Psikologi Universitas Medan Area
6. Ibu Dr. Salmiah Sari Dewi, S.Psi.,M.Psi sebagai Dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Patisina, ST.,M.Eng selaku Dosen Pembimbing II penyusunan proposal tesis ini yang telah sabar memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi dan saran bagi peneliti sehingga peneliti bisa mencapai titik akhir dalam penulisan Thesis
7. Ibu Dr. Siti Aisyah, M.Psi, Psikologi selaku ketua, Bapak Dr. M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi selaku Sekretaris, dan Prof. Hasanuddin, Ph.D selaku penguji tamu di siding tesis saya

8. Kepada Orangtua tercinta, atas doa, kasih sayang, dukungan moril dan materiil yang tidak ternilai yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan dukungan dalam menempuh Pendidikan pada Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area, Medan.
9. Kepala sekolah SMP Negeri 37 Medan.
10. Seluruh Staff kampus yang membantu saya dalam pengurusan administrasi dan memfasilitasi demi kelancaran proses penyelesaian tesis ini.
11. Seluruh rekan seperjuangan Angkatan 2023, saling membantu dan memberikan semangat, semoga kita sukses bersama Aamiin..
12. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang membantu penulis dalam Menyusun tesis ini.

Akhir kata dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis mengucapkan terima kasih semoga usulan penelitian ini dapat berguna bagi kita semua.

Medan, September 2025

Rofi Dwi Putri Ramadhani

231804076

ABSTRAK

PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP NEGERI 37 MEDAN DIMEDIASI OLEH *STUDENT* *ENGAGEMENT*

OLEH

Rofi Dwi Putri Ramadhani

NPM.231804076

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika peran antara komunikasi interpersonal dan *student engagement* membentuk motivasi belajar. Untuk menganalisisnya digunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, sampel penelitiannya adalah 190 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,653 dengan nilai t-statistik 7,889 ($> 1,653$) dan P value 0,000 ($< 0,05$). Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Student Engagement*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,650, nilai t-statistik sebesar 9,077 ($> 1,653$), dan P value sebesar 0,000 ($< 0,05$). *Student Engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Dengan koefisien sebesar 0,662, t-statistik sebesar 9,502 ($> 1,653$), dan P value sebesar 0,000 ($< 0,05$), ditemukan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Keterlibatan aktif siswa memungkinkan mereka merasa lebih memiliki tujuan dan dorongan untuk belajar. *Student Engagement* memediasi secara parsial pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Belajar. Pengaruh langsung Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Belajar lebih besar (58,4%) dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui *Student Engagement* (43,1%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *Student Engagement* berperan sebagai mediator, pengaruh langsung Komunikasi Interpersonal tetap dominan.

Kata Kunci: Komunikasi interpersonal; *Student Engagement*; Motivasi belajar

ABSTRACT

The Role of Interpersonal Communication on Learning Motivation among Students of SMP Negeri 37 Medan Mediated by Student Engagement

BY

Rofi Dwi Putri Ramadhani

NPM.231804076

This study aims to explore the dynamics of the relationship between interpersonal communication and student engagement in shaping learning motivation. A quantitative research method was employed to analyze the data. In this study, the sample consisted of 190 participants. The results show that interpersonal communication has a positive and significant effect on learning motivation. This is indicated by a coefficient value of 0.653, a t-statistic of 7.889 (> 1.653), and a p-value of 0.000 (< 0.05). Interpersonal communication also has a positive and significant effect on student engagement, as shown by a coefficient value of 0.650, a t-statistic of 9.077 (> 1.653), and a p-value of 0.000 (< 0.05). Student engagement, in turn, has a positive and significant effect on learning motivation. With a coefficient of 0.662, a t-statistic of 9.502 (> 1.653), and a p-value of 0.000 (< 0.05), it is evident that student involvement in the learning process plays an important role in enhancing learning motivation. Active student engagement enables learners to feel a stronger sense of purpose and drive in their academic pursuits. Furthermore, student engagement partially mediates the effect of interpersonal communication on learning motivation. The direct effect of interpersonal communication on learning motivation is greater (58.4%) compared to the indirect effect through student engagement (43.1%). This indicates that although student engagement serves as a mediator, the direct influence of interpersonal communication remains dominant.

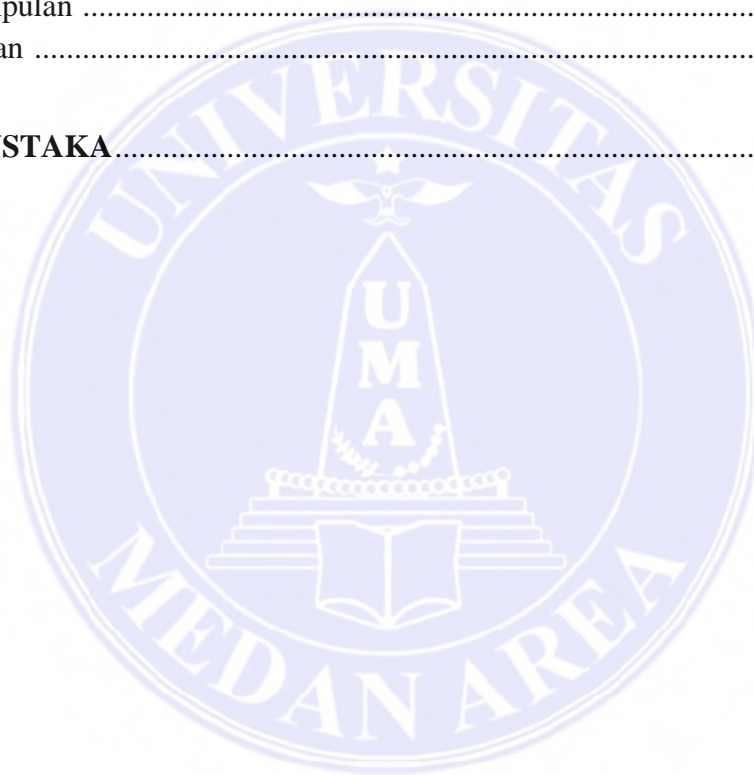
Keywords: *Interpersonal Communication; Student Engagement; Learning Motivation*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	i
DAFTAR ISI	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2. Manfaat Praktis	11
1.5. Hipotesis	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Motivasi Belajar	12
2.1.1. Pengertian Motivasi Belajar	12
2.1.2. Faktor-Faktor Motivasi Belajar	14
2.1.3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar	23
2.1.4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	22
2.2. Komunikasi Interpersonal	27
2.2.1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	27
2.2.2. Aspek-Aspek Komunikasi Interpersonal	28
2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal ..	31
2.2.4. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal	34
2.3. <i>Student Engagement</i>	37
2.3.1. Pengertian <i>Student Engagement</i>	37
2.3.2. Dimensi-Dimensi <i>Student Engagement</i> (Keterlibatan Siswa)	39
2.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Student Engagement</i> (Keterlibatan Siswa)	45
2.4. Peran Komunikasi Interpersonal Dan <i>Student Engagement</i> Terhadap Motivasi Belajar	50
2.5. Kerangka Konseptual	54
BAB III. METODE PENELITIAN	53
3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian	55
3.2. Bahan Dan Waktu	55
3.3. Metodologi Penelitian	56

x

3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	57
3.4.1. Populasi Penelitian	57
3.4.2. Sampel	57
3.5. Prosedur Penelitian.....	58
3.5.1. Persiapan Penelitian	58
3.5.2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	58
3.6. Metode Analisis Data	59
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	67
4.1. Hasil Penelitian.....	67
4.2. Pembahasan	68
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Simpulan	84
5.2. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	89



DAFTAR TABEL

Table 3.1 Populasi penelittian.....	56
Table 4.2 Pengujian berdasarkan outer loading	69
Table 4.3 Pnegujian validitas berdasarkan average variance extracted (AVE)	72
Table 4.4 Pengujin validitas berdasarkan fornell-larcker criterion.....	72
Table 4.5 Pengujian validitas berdasarkan HITMT	73
Table 4.6 Pengujian reliabilitas berdasarkan composite reability	73
Table 4.7 Pengujian realibitas berdasarkan cronbach's alpha	74
Table 4.8 Uji path coefficient dan signifikansi pengaruh langsung.....	75
Table 4.9 R-Square	76
Table 4.10 Q-Square	77
Table 4.11 Pengujian goodness dan signifikansi pengaruh tidak langsung	78
Table 4.12 Uji path coefficient dan signifikansi pengaruh tidak langsung.....	78
Table 4.13 Pengaruh langsung dan tidak langsung komunikasi interpersonal terhadap motivasi belajar student engangement	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat ukur penelitian	90
Lampiran 2 Sebarang data penelitian.....	98
Lampiran 3 Dokumentasi.....	121
Lampiran 4 Surat penelitian.....	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan secara sadar, teratur, dan terencana yang bertujuan untuk mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai pegawai formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ditujukan pada pengembangan pengetahuan siswa secara sengaja agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Proses belajar mengajar yang optimal harus diciptakan untuk membantu siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Dalam memenuhi prestasi yang maksimal, para peserta didik yang disebut siswa haruslah memiliki motivasi. Secara psikologis, motivasi merupakan dorongan yang dapat mengarahkan individu untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan berguna. Dengan kata lain, individu mendapatkan dorongan untuk memulai dan melakukan suatu aktivitas demi mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti yang sering kita lihat dorongan yang membuat individu melakukan suatu kegiatan, motivasi atau dorongan sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan keinginan setiap individu Winkel (2016).

Menurut Donald (2015) motivasi belajar adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu

berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Motivasi siswa dapat mengembangkan keaktifan dan spontanitas serta memelihara arah dan ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Tanpa motivasi, siswa bisa menjadi sangat malas dalam belajar. Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Motivasi belajar yang lemah atau tidak ada mengakibatkan lemahnya aktivitas dan rendahnya kualitas hasil belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan motivasi belajar siswa tahun pertama secara terus menerus. Tujuannya agar siswa mempunyai motivasi tinggi dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas awal dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Sari, 2020).

Motivasi belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari rendahnya minat dalam mengerjakan tugas, cepat putus asa atau menyerah ketika menemukan kesulitan, kurang mampu bekerja secara mandiri, dan kurang senang bertanya atau berpendapat serta tidak mampu mempertahankan pendapat (Sardiman, 2018). Fenomena umum di kalangan pelajar saat ini adalah beberapa siswa menghabiskan lebih banyak waktu hanya untuk hiburan dibandingkan mengerjakan tugas sekolah. Siswa yang tidak mampu menggunakan waktunya dengan bijak sering kali malah membuang-buang waktunya untuk kegiatan yang tidak berguna. Tugas yang terbengkalai atau tidak lengkap dapat menyebabkan kegagalan siswa atau menghambat keberhasilan.

Motivasi siswa merupakan dorongan internal maupun eksternal yang membuat mereka ingin belajar, berprestasi, dan terlibat secara aktif dalam proses pendidikan.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi, baik karena keinginan pribadi untuk berprestasi (*intrinsic motivation*) maupun karena dorongan lingkungan seperti penghargaan atau harapan orang tua (*extrinsic motivation*), cenderung lebih fokus, bersemangat, dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan belajar.

Fenomena ini terlihat nyata di berbagai sekolah. Siswa yang termotivasi biasanya akan terlibat penuh dalam pembelajaran: mereka mencatat dengan tekun, bertanya jika tidak paham, dan bahkan mencari tahu materi tambahan di luar kelas. Mereka menunjukkan engagement tidak hanya secara perilaku, tetapi juga secara emosional (menikmati proses belajar) dan kognitif (mendalami materi pelajaran dengan sungguh-sungguh).

Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi seringkali menunjukkan disengagement. Mereka datang ke sekolah hanya karena kewajiban, tidak menunjukkan antusiasme, dan cenderung pasif. Hal ini tidak selalu karena mereka tidak mampu, melainkan karena dorongan internal untuk belajar belum terbentuk dengan kuat. Dalam konteks ini, motivasi siswa berperan penting dalam membentuk *student engagement*. Tanpa motivasi yang kuat, siswa sulit menunjukkan keterlibatan penuh dalam belajar. Bahkan metode pembelajaran yang menarik pun tidak akan efektif jika siswa sendiri tidak punya kemauan untuk belajar.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa sekolah dan guru perlu tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga membangun motivasi belajar siswa, misalnya melalui pendekatan pembelajaran yang relevan, pemberian umpan balik yang memotivasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan

menyenangkan.

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar yang tinggi menurut (Sardiman, 2018) adalah: tekun menghadapi tugas (dapat terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), ulet dalam menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang termotivasi untuk belajar, cenderung mengabaikan tugas ketika diberikan, atau berbuat curang dengan berkolaborasi dengan teman-temannya ketika tiba-tiba diminta mengumpulkan tugas dilaporkan menyukainya.

Peneliti kemudian melakukan wawancara untuk mendukung observasinya. Siswa mengakui bahwa mereka cenderung kurang termotivasi untuk belajar karena kurangnya interaksi dengan lingkungan sekolah, termasuk guru dan teman sebaya lainnya. Inilah salah satu faktor yang membangun motivasi belajar komunikasi interpersonal.

Peristiwa belajar terjadi ketika siswa berinteraksi secara aktif dengan lingkungan belajar yang dikendalikan guru. Proses belajar mengajar yang efektif memerlukan strategi dan metode/teknik pengajaran yang tepat. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya perhatian seimbang diberikan pada proses pembelajaran dan produknya. Pentingnya komunikasi interpersonal bagi guru antara lain guru dapat memotivasi siswa agar semangat belajar sehingga berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Guru perlu menyusun strategi yang tepat untuk memotivasi siswa belajar dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar. Karena melalui komunikasi siswa dapat saling mengenal dan berbagi

kesulitannya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya (Mulyana, 2010). Pada saat komunikasi dilancarkan, komunikator mengetahui secara pasti apakah komunikasinya positif atau negatif, berhasil atau tidaknya. Jika ia dapat memberikan kesempatan pada komunikan untuk bertanya seluas-luasnya. Secara konstektual, komunikasi interpersonal digambarkan sebagai suatu komunikasi antara dua individu atau sedikit individu, yang mana saling berinteraksi, saling memberikan umpan balik satu interpersonal karena setiap interaksi antara satu individu sama lain. Namun, memberikan definisi konstektual saja tidak cukup untuk menggambarkan komunikasi dengan individu lain berbeda.

Salah satu aspek yang sering terabaikan namun memiliki pengaruh besar adalah komunikasi interpersonal antar siswa. Fenomena ini terlihat jelas di banyak sekolah, di mana siswa yang aktif berinteraksi dengan teman-temannya cenderung lebih terlibat dalam kegiatan belajar, baik secara kognitif, emosional, maupun perilaku. Sebaliknya, siswa yang tertutup, jarang berinteraksi, atau merasa terisolasi, sering kali menunjukkan engagement yang rendah: mereka pasif di kelas, enggan bertanya, dan kurang terlibat dalam kerja kelompok.

Misalnya, dalam pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok, siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang baik dengan teman-temannya lebih mudah bekerja sama, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas secara kolaboratif. Mereka merasa lebih percaya diri, lebih dihargai, dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif karena adanya dukungan sosial dan emosional dari sesama teman.

Fenomena ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal bukan hanya membangun hubungan sosial, tetapi juga menjadi jembatan penting dalam menumbuhkan rasa memiliki, rasa percaya diri, dan antusiasme siswa dalam belajar. Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari diskusi, tanya jawab, bahkan obrolan santai dengan teman sekelas.

Namun, di sisi lain, tidak semua siswa memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik. Ada yang mengalami kesulitan menjalin hubungan sosial karena rasa malu, perbedaan latar belakang, atau karena kurangnya ruang yang mendukung interaksi positif. Akibatnya, mereka lebih cenderung menarik diri dan tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Fenomena ini menjadi sinyal bahwa untuk meningkatkan *student engagement*, sekolah tidak cukup hanya fokus pada metode pengajaran guru, tetapi juga harus mendorong terbentuknya iklim komunikasi yang sehat dan terbuka antar siswa. Kelas yang aktif bukan hanya karena guru yang interaktif, tetapi juga karena siswa saling terhubung, saling mendukung, dan tumbuh bersama dalam proses belajar.

Menurut (Mettasatya, 2020) komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara dua orang atau lebih yang mengalami tahap interaksi serta relasi tertentu, mulai dari tingkatan akrab hingga perpisahan, dan akan terus terulang demikian.

Komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Interaksi yang menyenangkan antara guru dan siswa dapat mengubah suasana kelas. Pendidikan memberikan inspirasi agar perkembangannya selaras dengan tujuan pendidikan. Komunikasi yang berkelanjutan antara guru dan siswa memperkuat ikatan interpersonal dan menjaga hubungan baik. Ketika guru membuat pengajaran menjadi menyenangkan, siswa menjadi lebih bersedia untuk

belajar. Biasanya anak-anak senang mempelajari pelajaran favoritnya. Siswa yang tidak puas terhadap gurunya cenderung kurang termotivasi untuk belajar.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, salah satunya adalah keterlibatan siswa (*student engagement*). Menurut (Finn, 2009), seorang siswa dapat dikatakan memiliki *student engagement* (keterlibatan siswa) jika memiliki perilaku-perilaku positif dalam kegiatan sekolah seperti mengikuti peraturan serta norma-norma yang ada, tidak adanya perilaku mengganggu seperti membolos atau perilaku dapat yang mengundang masalah dan siswa terlibat aktif dalam seluruh proses akademik.

Menurut (Lawson, 2013) *student engagement* yang rendah akan berdampak buruk pada kualitas kepribadian siswa, selain itu juga merugikan guru, pemerintah dan Negara karena keterlibatan siswa bagian dari intervensi efektifnya pembelajaran. Siswa yang tidak *engaged* juga akan merasa kacau, memiliki nilai yang rendah yang akan berdampak pada menurunnya peringkat siswa, nilai siswa berada di bawah standar KKM sekolah, dan cenderung putus asa serta berpotensi menyebabkan *drop out* (Skinner, 2008). Tidak hanya itu siswa akan cenderung mengganggu dalam kelas, kurang memperhatikan guru serta memiliki skor akademik yang rendah dikarenakan *student engagement* siswa juga rendah (Finn 2004).

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Akhnaf, 2022)) mendapatkan hasil bahwa terdapat 33 siswa (66%) memiliki *student engagement* yang rendah dalam belajar. Rendahnya *student engagement* ditampilkan siswa dengan perilaku kurang berusaha dalam belajar, siswa bosan serta tidak memperhatikan pelajaran. Hasil penelitian Willms juga menunjukkan bahwa 25% siswa dari 43 negara

dilaporkan memiliki rasa terhadap sekolah yang rendah dan 20% siswa dilaporkan memiliki partisipasi yang rendah dalam belajar.

Pentingnya *student engagement* dalam belajar dapat mengoptimalkan pengalaman siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa di sekolah serta reputasi sekolah (Trowler, 2010). *Student engagement* juga mampu mengarahkan siswa pada tujuan yang ingin di capai dan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki *student engagement* yang tinggi maka semakin baik pula proses belajarnya. Jadi, sangat penting bagi siswa memiliki *student engagement* agar permasalahan yang akan mengganggu kegiatan dan hasil belajar bisa berkurang dan diatasi.

Untuk membangun sistem pendidikan yang demikian dibutuhkan komitmen jangka panjang dari para pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan. *Student engagement* penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, penekanan ini perlu di pahami oleh pihak sekolah sebagai fasilitator pendidikan, orangtua sebagai figur terdekat siswa dan siswa itu sendiri. *Student engagement* dapat menjadi suatu alternatif yang akan berguna dalam membangun sistem agar pelaksanaan penurutan informasi berupa ilmu pengetahuan dari guru dan sumber lain kepada siswa dapat lebih berhasil.

Kondisi rendahnya *student engagement* hingga disengagement dapat terlihat dari ciri sebaliknya. Siswa dengan tingkat engagement yang lebih rendah memiliki perilaku negatif seperti kurangnya kehadiran, perilaku mengganggu di kelas (Klem, 2004). Siswa yang disengage memiliki ciri berupa pasif dalam belajar, tidak berusaha keras, bosan, mudah menyerah, dan menunjukkan emosi negatif, seperti marah, menyalahkan, dan menyangkal . Selain tidak berpartisipasi dalam

kegiatan belajar di kelas, siswa yang disengage juga tidak terlibat dengan teman-teman maupun lembaga pendidikan seperti tidak ikut serta pada kegiatan sosial, sekolah, klub atau ekstrakurikuler. Siswa yang disengage tidak memiliki rasa keterkaitan dengan sekolah dan menunjukkan perilaku yang mengganggu.

Student engagement mengikuti pembelajaran siswa terlihat bermain handphone, menggambar, tidur dan ada yang tertawa bersama temannya saat guru menerangkan pelajaran. Hal ini menunjukkan indikasi kurangnya partisipasi siswa saat jam pelajaran. Setiap siswa masing-masing memiliki motivasi belajar dalam tingkatan yang berbeda-beda. Maka dari itu permasalahan ini perlu diteliti untuk bisa mendeskripsikan beberapa motivasi belajar yang mempengaruhi strategi yang diberikan tepat untuk membentuk motivasi belajar.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat peran komunikasi interpersonal membentuk motivasi belajar?
2. Apakah terdapat peran *student engagement* membentuk motivasi belajar?
3. Apakah terdapat peran antara komunikasi interpersonal dan *student engagement*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran komunikasi interpersonal membentuk motivasi belajar.
2. Mengetahui dinamika peran *student engagement* membentuk motivasi belajar.

3. Mengetahui dinamika peran antara komunikasi interpersonal dengan *student engagement*.
4. Mengetahui dinamika peran antara komunikasi interpersonal dan *student engagement* membentuk motivasi belajar.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber yang memperkaya wawasan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi psikologi pendidikan.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah wawasan mengenai peran komunikasi interpersonal membentuk motivasi belajar dan juga peran *student engagement* membentuk motivasi belajar.

b. Bagi Instansi/Subjek Penelitian

Pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana peran komunikasi interpersonal membentuk motivasi belajar, instansi dapat mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan tingkat belajar dan mengajar yang lebih baik.

1.5. Hipotesis Penelitian

1. Menguji Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Belajar
Pada Siswa SMP Negeri 37 Medan.

2. Menguji Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap *Student Engagement* Pada Siswa SMP Negeri 37 Medan.
3. Menguji Pengaruh *Student Engagement* Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 37 Medan.
4. Menguji Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Belajar Dengan *Student Engagement* Sebagai Mediator Pada Siswa SMP Negeri 37 Medan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Motivasi Belajar

2.1.1. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut (Sardiman, 2018) mengatakan motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi intensitas usaha dan upaya yang dilakukan maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Motivasi belajar adalah usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Sari P. &, 2020).

(Ormrod, 2018) menambahkan motivasi belajar yaitu kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. (Winkel, 2018) juga mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin

kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi menacapai suatu tujuan.

Sedangkan menurut (Sardiman, 2018) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual yang sangat berperan dalam menumbuhkan gairah siswa dalam belajar, merasa senang, dan juga menimbulkan rasa semangat dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat maka siswa tersebut mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Lemah kuatnya motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada pada diri siswa maupun di luar diri siswa (Mangkunegara, 2016). Salah satu yang terkait dengan motivasi belajar siswa adalah kepribadian siswa itu sendiri. Kepribadian siswa berkontribusi terhadap respon yang ditunjukkannya didalam situasi pembelajaran. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut (Sardiman, 2018) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa dan lemah kuatnya motivasi juga dipengaruhi faktor luar diri siswa serta kepribadian siswa itu sendiri.

2.1.2. Faktor-Faktor Motivasi Belajar

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar menurut (Rahma, 2021) sebagai berikut:

a. Faktor Intern

1) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kepribadian dan kondisi rohani siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya perhatian dan penghasilan.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar cukup berpengaruh tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini akan mempengaruhi kegiatan belajar.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembaban. Belajar pada siang hari pada ruangan yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajar dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruangan yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

Menurut (Downer, 2015) Motivasi timbul sebagai sebuah dorongan yang berenergi berasal dari luar maupun dalam diri siswa. Pernyataan ini berarti bahwa motivasi dapat muncul di dalam diri siswa dikarenakan adanya kesadaran akan pemenuhan kebutuhan yang menyangkut dengan kepentingan diri siswa. Motivasi juga dapat muncul pada diri siswa ketika adanya dorongan dari luar diri siswa dalam bentuk ganjaran ataupun hukuman. Motivasi ini akan terwujud dari usaha dan kegigihan siswa untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar menjadi sebuah faktor penting dalam mencapai keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Lemah kuatnya motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada dalam diri siswa maupun di luar diri siswa. Salah satu yang terkait dengan motivasi belajar siswa adalah kepribadian siswa itu sendiri. Setiap individu dianugerahi dengan sifat-sifat unik dan berbeda. Sifat-sifat ini diyakini terbentuk oleh faktor keturunan (*nature/heredity*) dan faktor lingkungan (*nurture*). Respon yang diberikan individu untuk beradaptasi dengan lingkungannya bergantung kepada sifat-sifat yang dimiliki individu tersebut. Anak yang sering khawatir dan cemas akan memberi respon yang berbeda dengan anak yang percaya diri dan suka bersosialisasi ketika masuk ke dalam lingkungan yang baru. Kepribadian siswa berkontribusi terhadap respon yang ditunjukkannya di dalam situasi pembelajaran.

Menurut (Mudjiono, 2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

a. Cita-cita atau aspirasi siswa.

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar.

b. Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa

yang berpikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Siswa yang mempunyai belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses dan karena kesuksesan akan memperkuat motivasinya.

c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, mengantuk atau kondisi emosional siswa seperti marah-marah akan mengganggu konsentrasi atau perhatian belajar siswa.

d. Kondisi Lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat.

e. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Unsur dinamis pada siswa terkait kondisi siswa yang memiliki perhatian, kemauan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup yang diberikan oleh lingkungan siswa.

Komunikasi Guru Membelajarkan Siswa

Komunikasi yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak hanya kepribadian saja yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa melainkan banyak faktor seperti faktor fisiologis, psikologis dan eksternal ada siswa, peran guru, ketertarikan pada materi, lingkungan pertemanan, cita-cita dan aspirasi serta kondisi siswa itu sendiri.

2.1.3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Ada beberapa aspek yang membentuk motivasi belajar salah satunya menurut (Santrock, 2012) yaitu:

- a. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dengan tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa dan penguasaan materi oleh siswa.

b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu :

- 1) Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal. Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Minat intrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka.
- 2) Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.

Sementara itu, menurut (Uno, 2015) aspek-aspek dalam motivasi belajar adalah:

a. Hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan.

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

b. Dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan.

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang anak didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari dosennya, atau diolok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orangtua. Dari keterangan diatas tampak bahwa

“keberhasilan” anak didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

c. Harapan dan cita-cita.

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Contohnya, orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik jika mereka menganggap kinerja yang tinggi akan diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

d. Penghargaan dan penghormatan atas diri. Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaian yang konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak

e. Lingkungan yang baik. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui

pengaruh lingkungan Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

- f. Kegiatan yang menarik. Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Kegiatan belajar seperti diskusi, *brainstorming*, pengabdian masyarakat, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aspek yang menjadi indikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu dorongan internal: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, faktor fisiologis dan dorongan eksternal: adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2.1.4. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Ciri-ciri individu yang mempunyai motivasi belajar menurut (Sardiman, 2018) sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas.

Individu yang tekun akan mampu bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Individu yang ulet memiliki sifat tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.

c. Mempunyai minat terhadap macam-macam masalah

Seseorang yang memiliki minat berbagai macam masalah berarti mempunyai keinginan yang besar untuk menyelesaikan masalah tersebut.

d. Perasaan senang saat bekerja.

Individu yang merasa senang saat bekerja akan memiliki inisiatif dalam melakukan sesuatu, mampu mengambil keputusan dan mengatasi masalah sendiri tanpa bantuan orang lain.

e. Bosan pada tugas yang sifatnya rutin.

yang sifatnya berulang-ulang atau rutin tetapi lebih menyukai pekerjaan Individu yang mudah bosan pada tugas yang sifatnya rutin tidak menyukai pekerjaan yang sifatnya inovasi atau mengalami perubahan dengan mencari kreativitas.

f. Dapat mempertahankan pendapatnya

Jika individu sudah merasa yakin terhadap suatu hal dengan menggunakan pikiran secara rasional dan dapat diterima serta masuk akal, maka individu tersebut pasti akan berusaha untuk mempertahankan pendapatnya dalam setiap situasi.

g. Tidak mudah melepas hal yang diyakini

Sesuatu yang menjadi keyakinan hidup dalam diri individu, apapun bentuk keyakinan itu tidak dengan mudah dilepaskan, karena segala sesuatunya telah menjadi pedoman hidup bagi individu tersebut.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah belajar

Individu suka mencari tantangan atau segala sesuatunya yang membuat dirinya tertantang dan suka menyelesaikan masalah terhadap berbagai jenis permasalahan dengan pikiran yang kritis.

(Atkinson, 2014) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. *Free Choise*, adalah bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menyukai aktivitas-aktivitas atas keberhasilannya sehingga selalu berusaha untuk meningkatkan segala kemungkinan untuk berprestasi oleh karena kemampuan pengalaman keberhasilannya yang lebih banyak sehingga kendati mengalami kegagalan masih tetap tersirat untuk berhasil.
- b. *Persistence Behaviour*, adalah suatu anggapan individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menganggap bahwa kegagalan adalah sebagai akibat kurangnya usaha, oleh sebab itu harapan dan usaha untuk berhasil selalu tinggi.
- c. *Intensity of performance*, adalah suatu intensitas dalam penampilan kerja, artinya individu yang motivasi berprestasinya tinggi selalu

berpenampilan suka kerja keras dibandingkan seseorang yang motivasi berprestasinya rendah.

- d. *Risk preference*, adalah suatu pertimbangan memilih risiko yang sedang artinya tidak mudah dan tidak juga sukar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah Selalu berusaha, Cenderung mengambil resiko yang wajar, Tidak akan melakukan hal-hal yang dianggapnya terlalu mudah ataupun terlalu sulit, Dalam melakukan suatu tindakan tidak didorong atau dipengaruhi oleh *rewards* (hadiah atau uang), Mencoba memperoleh umpan balik dari perbuatannya, Mencermati lingkungan dan mencari kesempatan/peluang, Bergaul lebih baik memperoleh pengalaman, Menyenangi situasi menantang, dimana mereka dapat memanfaatkan kemampuannya, Cenderung mencari cara-cara yang unik dalam menyelesaikan suatu masalah, Kreatif, dan Dalam bekerja seakan-akan dikejar waktu.

2.2. Komunikasi Interpersonal

2.2.1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya (Adam, 2015). Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya (Mulyana, 2010). Pada saat komunikasi dilancarkan, komunikator mengetahui secara pasti apakah komunikasinya positif atau negatif, berhasil atau tidaknya. Jika ia dapat memberikan kesempatan pada komunikan untuk bertanya seluas-luasnya. Secara konstektual, komunikasi interpersonal digambarkan sebagai suatu komunikasi antara dua individu atau sedikit individu, yang mana saling berinteraksi, saling memberikan umpan balik satu sama lain. Namun, memberikan definisi konstektual saja tidak cukup untuk menggambarkan komunikasi interpersonal karena setiap interaksi antara satu individu dengan individu lain berbeda-beda.

Menurut (Akhnaf, 2022) komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara dua orang atau lebih yang mengalami tahap interaksi serta relasi tertentu, mulai dari tingkatan akrab hingga perpisahan, dan akan terus terulang demikian.

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang melibatkan paling sedikit dua orang yang bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi ataupun pesan.

2.2.2. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal

(DeVito, 2011) menyatakan agar komunikasi interpersonal berlangsung dengan efektif, maka ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh para pelaku komunikasi interpersonal tersebut yaitu

a. Keterbukaan (*openness*)

Keterbukaan dapat dipahami sebagai keinginan untuk membuka diri dalam rangka berinteraksi dengan orang lain.

b. Empati (*Emphaty*)

Empati sebagai kemampuan untuk merasakan hal-hal yang dirasakan orang lain. Hal ini termasuk salah satu cara untuk melakukan pemahaman terhadap orang lain.

c. Sikap mendukung (*supportiveness*)

Dukungan meliputi tiga hal. Pertama, *descriptiveness*, dipahami sebagai lingkungan yang tidak di evaluasi menjadikan orang bebas dalam mengucapkan perasaannya, tidak defensif sehingga orang tidak malu dalam mengungkapkan perasaannya dan orang tidak akan merasa bahwa dirinya dijadikan bahan kritikan terus menerus. Kedua, *spontaneity* dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara spontan dan mempunyai pandangan yang berorientasi ke depan, yang mempunyai sikap terbuka dalam menyampaikan pemikirannya. Ketiga, *provisionalism* dipahami sebagai kemampuan untuk berpikir secara terbuka (*open minded*).

d. Sikap Positif (*positiveness*)

Sikap positif dalam komunikasi interpersonal berarti bahwa kemampuan seseorang dalam memandang dirinya secara positif dan menghargai orang lain. Sikap positif tidak dapat lepas dari upaya mendorong menghargai keberadaan serta pentingnya orang lain.

e. Kesetaraan (*equality*)

Tidak akan pernah ada dua orang yang sama-sama setara dalam semua hal. Komunikasi interpersonal akan efektif apabila suasananya setara. Artinya, harus ada pengakuan dari kedua belah pihak sama-sama berharga dan ada sesuatu yang akan disumbangkan.

(Rakhmat, 2015) menyatakan dalam komunikasi interpersonal selain melibatkan dua orang yang bertatap muka, ada beberapa aspek penting yang mendukung keberhasilan komunikasi interpersonal, yaitu :

a. Rasa Percaya

Dengan adanya rasa percaya ini menjadikan orang lain terbuka dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya terhadap individu, sehingga akan terjalin hubungan yang akrab dan berlangsung secara mendalam.

b. Sikap Suportif

Sikap ini adalah mengkomunikasikan keinginan untuk bekerja sama mencari pemecahan masalah.

c. Sikap Terbuka

Sikap terbuka amat besar pengaruhnya dalam berkomunikasi yang efektif.

Menurut (Lunandi, 1994) ada empat aspek yang mempengaruhi komunikasi interpersonal yaitu : citra diri (*self-image*), citra pihak lain (*The image of the others*), lingkungan fisik, lingkungan sosial.

- a. Citra diri (*self-image*). Setiap manusia mempunyai gambaran tertentu mengenai dirinya, status sosialnya, kelebihan dan kekurangannya. Gambaran itulah yang menjadi penentu bagi apa yang dilihatnya, didengarnya, bagaimana penilaiannya terhadap segala yang berlangsung di sekitarnya.
- b. Citra pihak lain (*The image of the others*). Selain citra diri, citra pihak lain juga menentukan cara dan kemampuan orang berkomunikasi. Pihak lain, yakni orang yang diajak berkomunikasi, mempunyai gambaran khas bagi dirinya. Kadang dengan orang yang satu komunikasi lancar, jelas, tenang.
- c. Lingkungan fisik. Faktor ini punya pengaruh pada komunikasi. Bagaimanapun orang yang suka berteriak pada waktu berada di rumah sendiri, ia lebih banyak berbisik di tempat beribadah. Sekalipun orang diajak berkomunikasi itu sama (misal anak sendiri).
- d. Lingkungan sosial. Lingkungan sosial merupakan proses komunikasi yang terjadi pada situasi ataupun orangnya bila situasi atau orangnya berbeda akan menyebabkan terjadinya proses komunikasi yang berbeda pula.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang ada dalam komunikasi interpersonal antara lain didasari oleh sikap terbuka, empati, saling mendukung, sikap positif, dan kesamaan antara pihak yang terkait, komunikasi interpersonal sebagian besar juga terbentuk oleh citra diri (*self image*), citra pihak lain (*the image of the*

other), lingkungan fisik, dan lingkungan sosial yang pada akhirnya menimbulkan daya tarik seseorang dalam berkomunikasi juga sikap positif dan kesukaan pada orang lain untuk berkomunikasi yang lebih dikenal dengan atraksi interpersonal.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal

Menurut (Lunandi, 1994) ada enam faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal. Faktor-faktor tersebut adalah :

a. Citra Diri (*Self Image*)

Setiap manusia merupakan gambaran tertentu mengenai dirinya, status sosialnya, kelebihan dan kekurangannya. Dengan kata lain citra diri menentukan ekspresi dan persepsi orang. Manusia belajar menciptakan citra diri melalui hubungannya dengan orang lain, terutama manusia lain yang penting bagi dirinya.

b. Citra Pihak Lain (*The Image of The Others*)

Citra pihak lain juga menentukan cara dan kemampuan orang berkomunikasi. Di pihak lain, yaitu orang yang diajak berkomunikasi mempunyai gambaran khas bagi dirinya. Kadang dengan orang yang satu komunikatif lancar, tenang, jelas dengan orang lainnya tahu-tahu jadi gugup dan bingung. Ternyata pada saat berkomunikasi dirasakan campur tangan citra diri dan citra pihak lain.

c. Lingkungan Fisik

Tingkah laku manusia berbeda dari satu tempat ke tempat lain, karena setiap tempat ada norma sendiri yang harus ditaati. Disamping itu

suatu tempat atau disebut lingkungan fisik sudah barang tentu ada kaitannya juga dengan kedua faktor di atas.

d. Lingkungan Sosial

Sebagaimana lingkungan, yaitu fisik dan sosial mempengaruhi tingkah laku dan komunikasi, tingkah laku dan komunikasi mempengaruhi suasana lingkungan, setiap orang harus memiliki kepekaan terhadap lingkungan tempat berada, memiliki kemahiran untuk membedakan lingkungan yang satu dengan lingkungan yang lain.

e. Kondisi

Kondisi fisik punya pengaruh terhadap komunikasi yang sedang sakit kurang cermat dalam memilih kata-kata. Kondisi emosional yang kurang stabil, komunikasinya juga kurang stabil, karena komunikasi berlangsung timbal balik. Kondisi tersebut bukan hanya mempengaruhi pengiriman komunikasi juga penerima. Komunikasi berarti peluapan sesuatu yang terpenting adalah meringankan kesesalan yang dapat membantu meletakkan segalanya pada proporsi yang lebih wajar.

f. Bahasa Badan

Komunikasi tidak hanya dikirim atau terkirim melalui kata-kata yang diucapkan. Badan juga merupakan medium komunikasi yang kadang sangat efektif kadang pula dapat samar. Akan tetapi dalam hubungan

antara orang dalam sebuah lingkungan kerja tubuh dapat ditafsirkan secara umum sebagai bahasa atau pernyataan.

Menurut (Rakhmat, 2015) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya komunikasi interpersonal, di antaranya:

a. Persepsi Interpersonal

Beberapa pengalaman tentang peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan untuk membedakan bahwa manusia bukan benda melainkan sebagai objek persepsi.

b. Konsep Diri

Konsep diri merupakan suatu pandangan dan perasaan individu tentang dirinya.

c. Atraksi Interpersonal

Atraksi interpersonal diperoleh dengan mengetahui siapa yang tertarik kepada siapa atau siapa menghindari siapa, maka individu dapat meramalkan arus komunikasi interpersonal yang akan terjadi.

(DeVito, 2011) mengemukakan bahwa terdapat 8 (delapan) aspek yang mempengaruhi komunikasi interpersonal meliputi:

a. Keterbukaan Diri

Keterbukaan diri adalah suatu jenis komunikasi dimana individu penyampaian informasi tentang dirinya yang biasanya disembunyikan atau tidak diceritakan kepada orang lain.

b. Empati

Empati sebagai kemampuan untuk merasakan apa yang orang lain rasakan dan dapat melakukan sesuatu yang nyata untuk mewujudkan rasa kepedulian kita terhadap apa yang orang lain alami.

c. Sikap Positif

Sikap positif merupakan kecenderungan seseorang untuk mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebihan, menerima diri sebagai orang yang dibutuhkan (penting) dan bernilai bagi individu lain, memiliki sikap percaya diri atau yakin terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, peka terhadap kebutuhan orang lain, dan kebiasaan sosial yang telah diterima, serta dapat memberikan dan menerima pujian tanpa ada kepura-puraan disaat memberi maupun menerima hadiah tanpa adanya rasa bersalah.

d. Sikap Suportif

Sikap suportif yang sering kali diartikan sebagai sikap mendukung orang lain pada saat melakukan interaksi sosial dan komunikasi. Dukungan merupakan pengenalan kognitif atau verbal tetapi hanya tentang seseorang atau pribadi, bukan sebuah tindakan dapat berupa pujian, penilaian, pandangan dan lain-lainnya.

e. Kesetaraan

Komunikasi interpersonal akan lebih efektif apabila suasananya setara, artinya harus ada pengakuan secara tersembunyi bahwa kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang paling penting untuk disumbangkan.

f. Konsep Diri

Konsep diri sebagai suatu gambaran terhadap diri individu itu sendiri.

g. Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan kemampuan seorang individu mengenal dirinya sendiri. Kesadaran diri ini dapat berkembang ketika seorang individu telah memahami konsep diri yang ada didalam dirinya. Dalam kesadaran diri ini yang kemudian akan memunculkan sikap terbuka dalam proses penyampaian informasi tentang dirinya, yang melibatkan perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, dan juga gagasan.

h. Harga Diri

Harga diri yang dimaksudkan disini ialah ketika seorang merasa baik tentang dirinya sendiri, dan mampu menceritakan serta mengekspresikan potensi dirinya kepada individu lain secara terbuka. Seseorang yang memiliki harga diri yang baik akan cenderung mudah dalam bertindak untuk sukses meskipun dalam keadaan terpuruk, dan dengan leluasa mampu berbagi informasi mengenai kegagalan yang

dialami dan memberikan kesan yang baik ketika berkomunikasi dengan orang lain.

i. Kesetaraan

Kesetaraan ialah suatu sikap setuju dan menerima orang lain dengan penerimaan yang positif. Komunikasi interpersonal akan berhasil jika individu yang berkomunikasi dalam suasana dan keadaan setara, dengan demikian berarti individu yang terlibat dalam komunikasi dihargai dan dihormati sebagai seorang individu yang memiliki sesuatu yang penting untuk diberikan kepada orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa, faktor terjadinya komunikasi interpersonal dalam diri sendiri dan pada lawan bicara seperti persepsi interpersonal, konsep diri, atraksi interpersonal, dan percaya diri, profesionalitas, empati, sikap terbuka. Hal ini lah yang mempengaruhi faktor komunikasi interpersonal.

2.2.4. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal

Menurut (Wiryanto, 2015) menjabarkan beberapa ciri-ciri komunikasi interpersonal sebagai berikut: Arus pesannya cenderung dua arah Ciri komunikasi interpersonal ini memungkinkan tiap pesertanya bisa berperan sebagai komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan) di saat yang bersamaan dan secara bergantian. Tingkat umpan baliknya tinggi Karena peserta komunikasinya bisa menjadi komunikator dan komunikan di saat yang bersamaan, tingkat umpan balik dalam komunikasi interpersonal tergolong tinggi. Antara orang yang satu dan lainnya bisa saling merespons

atau memberi tanggapan, mengirimkan pertanyaan, ataupun hal lain ke orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas komunikasi interpersonal memiliki ciri utama berupa arus pesan dua arah dan tingkat umpan balik yang tinggi, karena setiap peserta dapat berperan sebagai pengirim maupun penerima pesan secara bergantian dan saling merespons dalam proses komunikasi.

2.3. *Student Engagement*

2.3.1. *Pengertian Student Engagement*

(Finn, 2009) ada banyak variasi bagaimana bentuk *student engagement* (keterlibatan siswa) telah dikonseptualisasikan dari waktu ke waktu; Para peneliti telah menggunakan berbagai istilah termasuk *student engagement* (keterlibatan siswa), keterlibatan sekolah, keterlibatan siswa di sekolah, keterlibatan akademik, keterlibatan dalam kelas, dan keterlibatan dalam tugas sekolah. *Student engagement* (keterlibatan siswa) merupakan hal yang penting untuk diteliti, secara umum, masyarakat khawatir akan kurangnya *student engagement* (keterlibatan siswa) dengan sekolah. Terlalu banyak siswa yang tidak berpartisipasi secara aktif baik secara akademis atau secara sosial; mereka mungkin bosan dalam studi mereka, tidak menghargai tujuan sekolah, atau tidak menjalin ikatan dengan sekolah. Konsep *student engagement* (keterlibatan siswa) telah menjadi fokus penelitian selama 25 tahun terakhir dan memiliki akar dalam literatur pencegahan putus sekolah.

Masih ada sedikit konsensus tentang definisi konsep, dan tentang bagaimana harus dioperasionalkan dan diukur.

(Alrashidi, 2016) mencoba merangkum definisi dan istilah yang berbeda dari beberapa ahli keterlibatan; adalah sejauh mana seorang siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang terkait dengan akademik serta mengidentifikasi dengan dan menghargai tujuan belajar. (Furrer, 2019) keterlibatan adalah kualitas partisipasi atau hubungan siswa dengan sekolah dan karenanya dengan kegiatan, nilai-nilai, orang, tujuan, dan tempat yang terdiri dari itu. Keterlibatan; dimana seorang siswa memiliki inisiasi upaya, tindakan, dan kegigihan dalam tugas sekolah serta keadaan emosionalnya yang positif selama kegiatan belajar. Keterlibatan Siswa di Sekolah; Sejauh mana siswa menghargai hasil terkait sekolah dan mengidentifikasi dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah akademik dan non-akademik. Keterlibatan Siswa pada dimensi psikologis; berupa kerja akademik siswa dan investasi terhadap pembelajaran, pemahaman, atau penguasaan keterampilan, kerajinan, atau pengetahuan bahwa tugas sekolah dimaksudkan untuk mempromosikan.

Menurut (Fernandes, 2019) Keterlibatan Pendidikan; Investasi psikologis diperlukan untuk menguasai dan memahami keterampilan dan pengetahuan yang secara eksplisit diajarkan di institusi pendidikan. *Student engagement* (keterlibatan siswa); Energi dan waktu yang dicurahkan siswa untuk kegiatan pendidikan di luar dan di dalam kelas, serta praktik dan kebijakan yang digunakan lembaga pendidikan untuk mendorong siswa untuk

berpartisipasi dalam kegiatan ini. (Schaufeli, 2002) Keterlibatan Studi; Keadaan pikiran terkait studi yang memuaskan dan positif yang ditandai dengan penyerapan, semangat, dan dedikasi. Keterlibatan Siswa; Investasi siswa dalam dan komitmen untuk belajar, memiliki dan identifikasi di sekolah, dan partisipasi dalam lingkungan institusi dan inisiasi kegiatan untuk mencapai hasil.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa *student engangement* (keterlibatan siswa) adalah frekuensi siswa untuk memiliki kemauan dalam kegiatan rutin maupun program sekolah baik di dalam dan di luar kelas dengan indikator perilaku, emosional dan kognitif selama studinya di sekolah.

2.3.2. Dimensi-Dimensi *Student Engangement* (Keterlibatan Siswa)

Meskipun keterlibatan relatif beragam dalam definisi dan cakupannya, para peneliti telah mencapai *consensus* bahwa konstruksi bertingkat dan mencakup berbagai aspek (misalnya, perilaku, kognitif, dan emosional), beroperasi bersama untuk mencerminkan pendekatan positif siswa terhadap pembelajaran (Fernandes, 2019)). Namun beberapa peneliti secara konsisten tidak setuju pada jenis dan jumlah dimensi keterlibatan. Misalnya, karya (Schaufeli, 2002) berkonsep keterlibatan memiliki tiga dimensi (yaitu, semangat, dedikasi, dan penyerapan), menentang Willms (2003) yang mengidentifikasi dua komponen konstruksi (yaitu, perilaku dan psikologis).

(Finn, 2009)mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Perilaku (Partisipasi): partisipasi dalam ruang kelas dan kegiatan sekolah (misalnya, melakukan tugas dan menanggapi pertanyaan guru).
- b. Emosional (Identifikasi): perasaan memiliki di sekolah dan menilai hasil terkait pembelajaran.

(Willmas, 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Perilaku: Berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan sekolah (misalnya, menghadiri kelas, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mengambil bagian dalam kegiatan ekstra kurikuler seperti olahraga).
- b. Psikologis: Melibatkan aspek-aspek seperti rasa memiliki, hubungan dengan guru dan teman sebaya, dan menilai hasil sekolah.

(Willmas, 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Perilaku: Berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik sekolah (misalnya, mengikuti kelas, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mengambil bagian dalam kegiatan ekstra kurikuler seperti olahraga).

- b. Psikologis: Rasa keterikatan atau milik sekolah, dan menilai hasil sekolah.

(Jimerson, 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Afektif: Perasaan tentang institusi pendidikan, guru, dan rekan-rekan (misalnya, pengertian positif terhadap rekan-rekan).
- b. Perilaku: Melibatkan kinerja dan tindakan siswa yang dapat diamati (misalnya, penyelesaian tugas, rata-rata poin nilai, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga).
- c. Kognitif: Melibatkan keyakinan dan persepsi siswa terkait diri, institusi akademik, guru, dan rekan-rekan.

(Schaufeli, 2002) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Semangat: kegigihan, ketahanan, dan usaha dalam menghadapi kesulitan.
- b. Penyerapan: asyik dalam tugas dan kegiatan pembelajaran.
- c. Dedikasi: inspirasi, kebanggaan, dan antusiasme dalam pembelajaran akademik.

Appleton (2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Akademik: tercermin dari indikator seperti waktu tugas, penyelesaian pekerjaan rumah, dan kredit yang diperoleh menjelang kelulusan.
- b. Perilaku: (misalnya, kehadiran, partisipasi kelas, penangguhan, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler).
- c. Psikologis: (misalnya, memiliki rasa memiliki atau identifikasi, dan hubungan dengan teman sebaya dan guru).
- d. Kognitif: (misalnya, pembelajaran yang diatur sendiri, menilai pembelajaran, relevansi sekolah yang dirasakan dengan upaya, otonomi, dan tujuan pribadi di masa depan).

(Reeve, 2011) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Perilaku: *student engagement* (keterlibatan siswa) dalam kegiatan pembelajaran seperti usaha, kegigihan, dan perhatian.
- b. Emosional: kehadiran antusiasme dan minat siswa, kurangnya kemarahan, kebosanan, dan kecemasan.
- c. Kognitif: penggunaan regulasi mandiri aktif oleh siswa dan strategi pembelajaran yang cangguh.
- d. Agenika: kontribusi konstruktif siswa terhadap aliran instruksi yang diterimanya.

Dimensi *student engagement* menurut (Fernandes, 2019) dalam tinjauan komprehensif literatur keterlibatan mereka, menggambarkan keterlibatan sebagai konstruksi yang mudah dimengerti, berkembang, dan

multidimensi yang terdiri dari tiga dimensi luas: dimensi perilaku, dimensi kognitif, dan dimensi emosional.

a. Dimensi Perilaku

Ada tiga cara yang biasa digunakan dalam mendefinisikan dimensi perilaku ditemukan sebagai faktor penting dalam *student engangement* (keterlibatan siswa). Cara pertama melibatkan perilaku positif, seperti mematuhi norma-norma kelas, mengikuti aturan, dan menahan diri untuk tidak terlibat dalam perilaku (misalnya, merepotkan atau bolos sekolah) Yang kedua terkait dengan partisipasi dalam pembelajaran dan tugas-tugas terkait akademik, dan melibatkan perilaku seperti diskusi memberikan kontribusi, mengajukan pertanyaan, memperhatikan, berkonsentrasi, menunjukkan kegigihan, dan upaya. Cara ketiga dan terakhir, adalah keterlibatan dalam kegiatan yang terkait dengan sekolah yang mencakup, misalnya, sekolah tata kelola dan olahraga Oleh karena itu, keterlibatan perilaku adalah dimensi keterlibatan, dan indikator penting dari dimensi ini termasuk, persiapan untuk sekolah, kehadiran, partisipasi dalam tugas kurikuler dan ekstrakurikuler, dan mematuhi disiplin sekolah.

b. Dimensi Kognitif

Dimensi kognitif mengacu pada investasi siswa dalam pembelajaran, dan melibatkan aspek-aspek seperti kesediaan dan pemikiran untuk mengeluarkan upaya yang diperlukan untuk memahami dan menguasai tugas-tugas yang sulit, strategi pembelajaran yang sesuai

(misalnya, penggunaan elaborasi siswa daripada memori), preferensi tantangan, dan regulasi diri. Indikator keterlibatan kognitif termasuk mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi ide, kegigihan dalam kegiatan sulit, fleksibilitas dalam pemecahan masalah, penggunaan strategi pembelajaran (misalnya, berkaitan dengan informasi baru dengan informasi yang ada), dan penggunaan regulasi mandiri untuk mendukung pembelajaran.

c. Dimensi Emosional

Dimensi emosional sebagai keterlibatan motivasi (misalnya, keterlibatan psikologis dan keterlibatan afektif, semua istilah ini mengacu pada fitur keterlibatan emosional yang sama, yang menggambarkan keterlibatan siswa reaksi emosional positif dan negatif terhadap guru, teman sekelas, karya akademik, dan sekolah pada umumnya. Indikator seperti adanya minat dan kebahagiaan dan tidak mudah mengalami kebosanan, kecemasan, dan kesedihan. Selanjutnya, siswa yang menunjukkan keterlibatan emosional memiliki rasa identifikasi dengan dan milik sekolah, menghargai hasil sekolah, dan merasa seolah-olah mereka didukung oleh rekan-rekan mereka dan guru.

Dari uraian di atas peneliti menggunakan konsep dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) menurut Frederick (2019) sebagai teori dalam menyusun alat ukur skala *student engagement* (keterlibatan siswa) yaitu dengan dimensi perilaku, dimensi kognitif dan dimensi emosional.

2.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Menurut (Gibbs, 2006) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *student engagement* diantaranya sebagai berikut:

a. Hubungan dengan guru dan siswa lain

Terjalannya hubungan dengan guru dan siswa lain merupakan faktor penting apabila siswa dikatakan terlibat dalam belajar. Hubungan ini terjadi jika siswa dapat belajar pada keyakinan mereka, orientasi untuk belajar, dan nilai-nilai yang mereka dapatkan untuk menjalankan tugas di lingkungan akademik. Siswa juga butuh yang namanya bantuan dan dukungan emosional dalam proses belajar mereka.

Pada saat belajar, rasa keterkaitan yang kuat akan menjadikan siswa lebih baik dalam menghadapi segala rintangan pembelajaran yang ada, menetapkan tujuan yang positif, dan membangun harapan yang tinggi. Lingkungan belajar yang memiliki hubungan keterkaitan dengan teman-teman, guru dan sekolah sangat berkaitan dengan keterlibatan dan kehadiran yang dapat berpengaruh pada siswa menggapai prestasi yang lebih cemerlang.

b. Pembelajaran relasional

Pembelajaran relasional adalah pada saat siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan bertukar ide dengan siswa satu dengan yang lainnya, selama pembelajaran sedang berlangsung dan mereka diberikan kesempatan untuk memperbaiki ide-ide siswa,

mengevaluasi, membenarkan, memberi dan menerima bantuan. Pembelajaran relasional berfokus pada pembelajaran yang bersifat kolaboratif, sehingga lebih mungkin untuk siswa terlibat dalam pembelajaran. Pembelajaran rasional dapat menimbulkan partisipasi siswa dalam kegiatan kelas dan mendorong mereka untuk bekerjasama.

c. Disposisi untuk menjadi seorang pembelajar

Disposisi adalah sikap-sikap yang didapatkan oleh siswa lewat pengalaman yang berkesan bagi dirinya sendiri untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu. Seperti, siswa yang terlihat terlibat secara kognitif maka akan cenderung menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar, adanya kemandirian, munculnya minat, dan keinginan untuk menghadapi tantangan dan cenderung optimis pada pembelajaran.

d. Motivasi dan minat belajar

Motivasi merupakan suatu yang menggambarkan apa yang mendorong siswa untuk memberikan waktu dan usahanya. Konsep motivasi ini diantaranya ada unsur nilai (pembelajaran dianggap berguna bagi siswa), harapan akan sukses, (harapan untuk berhasil kedepannya) dan unsur afektif (siswa mampu menilai diri sendiri dan cemas akan presatasi). Motivasi siswa akan tinggi jika siswa mempunyai nilai kompeten, memiliki otonomi yang cukup, menetapkan tujuan yang berharga dan mendapatkan feedback.

e. Agen pribadi/ otonomi kognitif

Agen pribadi berkaitan dengan pengaturan secara aktual dan dirasakan oleh siswa pada saat kegiatan belajar. Dalam literatur psikologi hal ini disebut sebagai otonomi kognitif. Adanya lembaga penting dalam membina minat dan kemandirian siswa. Kontrol yang bisa dilakukan oleh guru yaitu mendengarkan siswa, menyediakan waktu untuk refleksi dan menghargai pandangan siswa.

f. *Self efficacy*

Self efficacy dapat diartikan sebagai keyakinan individu akan kemampuan yang dirasakan siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas atau mengatur perilaku, mengoptimal kinerja dan keyakinan siswa untuk bisa menguasai kegiatan tertentu, aspek psikologi, situasi, dan fungsi sosialnya sendiri. Self efficacy sangat berpengaruh terhadap aspirasi dan komitmen terhadap tujuan, dan penggunaan strategi meta-kognisi dan self efficacy sangat berpengaruh dalam keterlibatan dan akan menghasilkan prestasi belajar.

g. Goal orientation

Salah satu cara yang paling efektif untuk memotivasi siswa menjadi pembelajar yang mandiri adalah dengan melibatkan siswa dalam pembuatan strategi dan penilaian yang berkaitan dengan pembelajaran.

Menurut (Sandra, 2018) terdapat dua faktor yang mempengaruhi *student engagement* (keterlibatan siswa), yaitu:

a. Faktor eksternal

Iklim sekolah mencakup tingkat sekolah dan konteks kelas. Tingkat sekolah menggambarkan apa dasar siswa memilih sekolah tersebut, siswa memiliki tujuan yang jelas, ukuran sekolah, partisipasi siswa dalam kebijakan dan manajemen sekolah, kesempatan bagi staf dan para siswa untuk terlibat dalam upaya yang kooperatif, serta tugas akademik yang memungkinkan untuk pengembangan diri. Dalam faktor konteks kelas mencakup dukungan dari orang tua, guru di dalam kelas, teman-teman, struktur kelas, tingkatan kelas, dan karakteristik tugas yang diberikan.

b. Faktor internal

Faktor internal mencakup kebutuhan individu yang berisi tentang kebutuhan untuk keterkaitan, kebutuhan untuk otonomi, kebutuhan untuk berkompetensi. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa: menurut Transgurd (2009) menjelaskan bahwa *student engangement* (keterlibatan siswa) dapat dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu:

- 1) Tingkat tantangan akademis,
- 2) Hubungan siswa dan sekolah,
- 3) Proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif,
- 4) Pengayaan pengalaman pendidikan, dan
- 5) Lingkungan sekolah yang mendukung.

Faktor internal yang berasal dari pribadi siswa sendiri yaitu: kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi, kepercayaan diri siswa, motivasi internal, religiusitas (pikiran religious, perencanaan tujuan siswa, karakteristik individu, *Gratitude* ketertarikan terhadap tugas (Skinner et all, 2012).

Dari uraian teori di atas disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *student engagement* (keterlibatan siswa) adalah a). faktor eksternal yang terdiri dari iklim sekolah, dukungan orang tua, guru dan teman serta b). faktor internal yang terdiri dari kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi, kepercayaan diri siswa, motivasi internal, religiusitas (pikiran religious), perencanaan tujuan siswa, karakteristik individu *Gratitude* dan ketertarikan terhadap tugas.

2.4. Peran Komunikasi Interpersonal dan *Student Engagement* terhadap Motivasi Belajar

Pada umumnya berhasil atau tidak suatu pembelajaran disekolah, karena adanya peran *student engagement*. (Fredrick, 2004) menyatakan bahwa student engagemet merupakan adanya tiga pondasi utama atau perpaduan antara keterlibatan perilaku (terlibat pada penyampaian gagasan, terlibat pada kegiatan sosial dalam sekolah atau ekstrakurikuler), keterlibatan secara emosional pada siswa (bagaimana siswa membangun perasaan dengan peer tutor atau teman sebaya, menciptakan hubungan baik terhadap akademisi pembelajaran di sekolah) dan keterlibatan secara kognitif (berusaha memahami ide-ide yang kompleks dan

memunculkan keterampilan untuk menjalankan tugas- tugas yang sulit). Siswa yang bisa dikategorikan terlibat aktif dalam belajar/*student engagement* apabila ketiga komponen ini saling berjalan dan berkaitan.

Student engagement seseorang itu dikategorikan tinggi bukan karena adanya faktor genetik atau keturunan melainkan adanya motivasi belajar dari siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *student engagement* menurut (Reeve, 2011) salah satunya adalah motivasi dan minat belajar. Hubungan ini terjadi apabila motivasi belajar pada siswa itu tinggi maka akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar begitupun sebaliknya.

Motivasi tidak hanya penting untuk menjadikan seseorang siswa terlibat dalam kegiatan belajar. Tetapi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa tersebut akan belajar dari sesuatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh siswa tersebut memperoleh pengetahuan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu, akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam proses belajar, sehingga pengetahuan yang diperolehnya juga akan lebih baik (Ratumanan, 2017).

Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi motivasi seseorang, maka semakin tinggi pula minat belajarnya. Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan aspek yang sangat penting. Dalam belajar sangat di perlukan motivasi. Minat belajar akan lebih optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil juga

minat belajar itu. Pada mulanya siswa tidak memiliki minat belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, sehingga muncullah minat belajar itu sendiri.

Penelitian terdahulu memperoleh hasil: menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai $R = 0,593$ dan nilai $\text{sig} = 0,000$ ($0,000 < 0,01$). Hal ini berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Selain itu, dengan melihat R^2 maka sumbangan efektif sebesar 35,2% (Sandra, 2018).

Komunikasi interpersonal, khususnya yang terjadi antar siswa dan antara siswa dengan guru, memiliki kontribusi besar dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung. Interaksi yang terbuka, saling menghargai, dan penuh empati dapat menumbuhkan rasa nyaman dan aman secara psikologis, sehingga siswa lebih terdorong untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Menurut (Santrock, 2012) interaksi sosial yang positif berkontribusi terhadap perkembangan emosi dan kepercayaan diri siswa. Ketika siswa merasa dihargai dalam komunikasi, mereka akan lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapat, bertanya, dan berani mencoba—hal-hal yang menjadi bagian dari motivasi intrinsik dalam belajar. *Student engagement* merujuk pada sejauh mana siswa terlibat secara aktif, kognitif, dan emosional dalam proses pembelajaran (Ormrod, 2018). *Engagement* yang tinggi membuat siswa merasa terhubung dengan kegiatan belajar, yang pada akhirnya membentuk persepsi bahwa belajar adalah aktivitas yang menyenangkan dan bermakna.

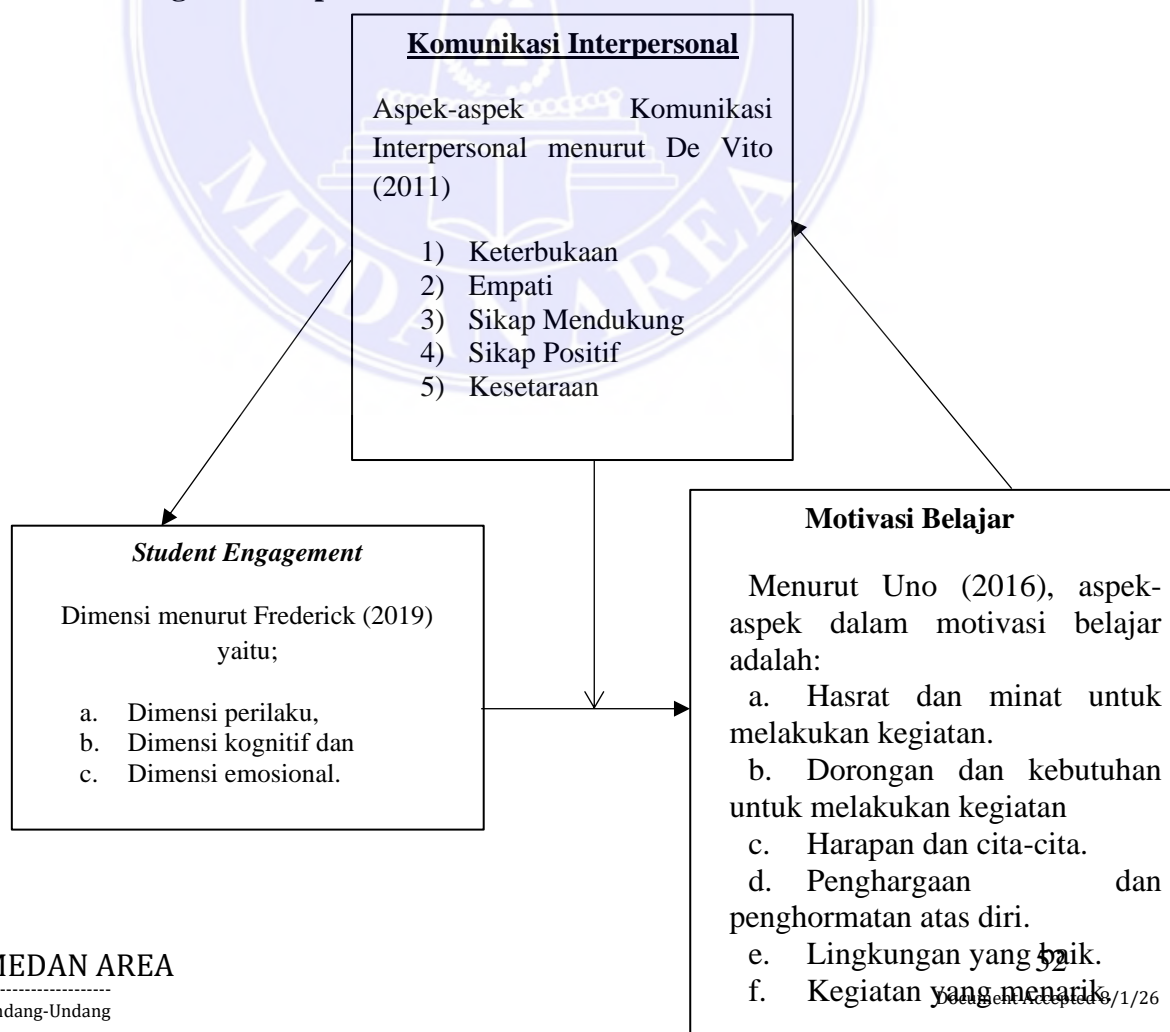
Ketika siswa terlibat secara aktif baik dalam diskusi kelas, kerja kelompok, maupun eksplorasi materi mereka cenderung mengalami kepuasan belajar. Hal ini mendorong timbulnya motivasi internal untuk terus berkembang. Dengan kata lain, *student engagement* berperan sebagai jembatan antara lingkungan sosial (melalui komunikasi interpersonal) dan motivasi belajar siswa.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar menurut Rakhmat (2015) adalah komunikasi dan peran guru. Peristiwa belajar terjadi apabila subjek didik secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru, proses belajar mengajar yang efektif memerlukan strategi dan metode/teknologi pendidikan yang tepat, proses dan produk belajar perlu memperoleh perhatian seimbang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Sudjana, 2014). Seorang guru harus mempunyai kecakapan interpersonal yang berkaitan dengan kemampuan bersosialisasi, bekerjasama, mempengaruhi atau mengarahkan orang lain bernegosiasi dan sebagainya. Selain itu seorang guru juga diharapkan mampu menjadikan pembelajaran menjadi efektif, interaktif, inspiratif, memotivasi, dan menyenangkan.

Penelitian terdahulu Wijaya (2019) Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Tunas Karya Batang Kuis Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap motivasi belajar siswa adalah positif. Dari data yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa individu motivasi belajar yang lebih tinggi dibentuk dari adanya komunikasi interpersonal guru yang baik.

Penelitian lainnya Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Oktober 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2017/2018 dengan diketahui nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,554 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin efektif komunikasi interpersonal maka semakin baik motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang efektif komunikasi interpersonal maka semakin kurang motivasi belajar siswa.

2.5. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan 07 Mei 2025 sampai 09 Mei 2025 di SMP Negeri 37 Medan. Sebelum dilakukan penyebaran angket, peneliti sudah melakukan pendataan untuk mengetahui jumlah siswa perkelas pertahun ajaran.

Pengambilan data subjek telah diambil peneliti sebelumnya guna memenuhi syarat sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu peneliti memberikan intruksi seperti : cara mengisi item, dan cara mengisi biodata. Selanjutnya dilakukan pengecekan dan sekaligus penyekoran terhadap skala yang telah terkumpul serta dilanjutkan dengan pengolahan data guna mengetahui validitas dan reliabilitas skala tersebut.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk kertas, peneliti mencetak kuesioner dengan menggunakan seperangkat komputer dan printer. Setelah itu peneliti membagikan kuesioner kepada para siswa yang berada di tempat penelitian. Kemudian remaja tersebut mengisi pernyataan-pernyataan yang berada di kuesioner menggunakan alat tulis (pulpen).

Alat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri atas sebuah laptop dengan

spesifikasi prosesor *Intel Celeron Inside*, sedangkan perangkat lunak yang digunakan berupa sistem operasi *Microsoft Windows 10*. Keperluan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 23.0 *for windows*. Kemudian skor yang mewakili pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke tahap berikutnya yaitu *Microsoft Excel 2010*.

3.3. Metodologi Penelitian

3.3.1 Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Azwar, 2017) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Pendekatan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

3.3.2. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini, motivasi belajar diukur menggunakan skala motivasi belajar yang disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar menurut (Uno, 2015) meliputi: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan,

penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif.

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran pesan secara langsung antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, yang bertujuan membangun pemahaman, kedekatan, dan hubungan positif. Pada penelitian ini, komunikasi interpersonal diukur menggunakan skala komunikasi interpersonal yang disusun berdasarkan aspek menurut De Vito (2011), meliputi: keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, serta kesetaraan.

Student engagement adalah keterlibatan aktif siswa secara *emosional*, *kognitif*, dan perilaku dalam proses belajar di sekolah. Pada penelitian ini, *student engagement* diukur menggunakan skala *student engagement* yang disusun berdasarkan aspek menurut Fredricks, Blumenfeld, & Paris (2004), meliputi: keterlibatan perilaku (*behavioral engagement*), keterlibatan emosional (*emotional engagement*), dan keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*).

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. (Azwar, 2017) menyatakan bahwa populasi adalah individu yang biasa dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian. Adapun

yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i di sekolah tersebut sebanyak 618 orang yang terdiri dari 3 kelas, adapun kelas yang diambil sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Total Siswa
VII	245
VIII	190
IX	183
Total	618

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Sampel sebanyak 190 Orang. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun cara mengambil sampel dengan metode pengelompokan sampel berdasarkan ciri-ciri yang ditentukan oleh pihak sekolah.

Penelitian sampel dalam penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII. Hal ini dilakukan atas pertimbangan pihak sekolah dan peneliti bahwa siswa kelas VIII berada pada posisi yang paling *representative* dan stabil

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa kelas VII dianggap masih dalam masa adaptasi awal dan belum sepenuhnya memahami dinamika pembelajaran disekolah, sementara siswa kelas IX sedang masa persiapan ujian akhir sehingga berpotensi mengganggu focus mereka dalam mengisi angket. Oleh karena itu, pemilihan kelas VIII dinilai paling efisien dan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3.5. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, prosedur atau langkah pada penelitian ini yang akan dijalankan yaitu:

3.5.1. Persiapan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa persiapan yaitu persiapan administrasi. Persiapan administrasi dalam penelitian ini menyangkut surat menyurat atas izin penelitian dari Universitas Medan Area dan surat selesai penelitian surat izin penelitian dikeluarkan oleh pihak Sekolah.

3.5.2. Persiapan Alat Ukur penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui. Skala format yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial (Sugiyono, 2012).

Skala terdiri dari sejumlah aitem yang diuraikan ke dalam bentuk favorable dan unfavorable dengan lima kategori jawaban yang terdiri dari : SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor terhadap aitem favorable jika memilih respon sangat sesuai adalah 5, sesuai adalah 4, netral adalah 3, tidak sesuai adalah 2, dan sangat tidak sesuai adalah 1. Sebaliknya, skor untuk subjek yang memilih jawaban unfavorable jika respon sangat sesuai adalah 1, sesuai adalah 2, netral adalah 3, tidak sesuai adalah 4, dan sangat tidak sesuai adalah 5.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis partial Least Squares (PLS) dengan bantuan software Smart-PLS 3.3.9. Pemilihan metode Smart-PLS didasarkan pada karakteristik penelitian ini yang melibatkan hubungan aitem antar variable (Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Belajar), serta adanya variable mediasi.

3.6.1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengkaji teori tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Komunikasi interpersonal, *Student Engagement*, dan Motivasi Belajar .
- b. Merancang alat ukur penelitian.
- c. Memodifikasi aitem-aitem pernyataan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- d. Menentukan sampel untuk uji coba.
- e. Melakukan uji coba.

3.6.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberi salam dan memperkenalkan diri.
- b. Menjelaskan tujuan pengisian alat ukur beserta manfaatnya bagi subjek penelitian.
- c. Meminta kesediaan subjek penelitian untuk mengisi alat ukur penelitian.
- d. Membagikan alat ukur berupa *Google form* yang dikirim melalui *WhatsApp*
- e. Mengecek ulang dan memastikan bahwa subjek sudah menyelesaikan *Google form*.

3.6.3. Tahap Analisis Penelitian

a. Uji Outer Model (Measurement Model)

Outer model bertujuan untuk menguji kualitas indikator dalam mengukur konstruk aitem. Pengujian dilakukan melalui:

- Convergent Validity -> dilihat dari nilai loading factor (>0.70)
- Discriminant Validity -> dibandingkan nilai akar AVE dengan korelasi antar konstruk. Jika nilai akar AVE lebih tinggi, maka validitas diskriminasi terpenuhi.
- Composite Reliability dan Cronbach's Alpha -> digunakan untuk menguji reliabilitas. Nilai $>0,70$ menunjukkan reliabel.

b. Uji Inner Model (Structural Model)

Inner model bertujuan untuk melihat hubungan antar konstruk laten.

Analisis meliputi:

- R^2 (R-Square) -> mengukur seberapa besar variable independent menjelaskan variable dependen.
- Path Coefficient (Koefisien jalur) -> menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar konstruk.
- Uji Signifikansi Jalur -> dilakukan dengan metode bootstrapping, dengan ketentuan nilai t-statistic > 1,96 dan p-value < 0.05 untuk hubungan yang signifikan.
- Effect Size (f^2) -> untuk menilai besarnya pengaruh konstruk terhadap model (0.02 = kecil, 0,15 = sedang, 0,5 = besar).
- Predictive Relevance (Q^2) -> untuk menguji kemampuan prediksi model, dengan kriteria $Q^2 > 0$ menunjukkan model memiliki relevansi prediktif.

c. Uji Mediasi

Untuk melihat peran variable *Student Angangement* sebagai meditor, dilakukan analisis pengaruh (Direct effect) dan tidak langsung (Indirect effect). Pengujian dilakukan dengan bootsrapping:

- Jika pengaruh langsung dan tidak langsung sama-sama signifikan -> mediasi parsial.
- Jika pengaruh tidak langsung signifikan, sementara pengaruh langsung tidak signifikan -> mediasi penuh.
- Jika pengaruh tidak langsung tidak signifikan -> tidak ada mediasi.

3.6.4. Tahap Pengolahan Data Penelitian

Data diolah dengan menggunakan program *Smart-PLS SEM*. Sebelum mengolah data, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

- a. Mengecek kembali data yang sudah terkumpul, seperti kelengkapan pengisian identitas dan sebaran jawaban bervariasi
- b. Memberikan kode atau nomor urut pada hasil kerja subjek.
- c. Menskoring jawaban yang diberikan subjek dalam alat ukur, bedakan item *favourable* dengan *unfavourable*.
- d. Input jawaban uji coba skala penelitian dan melakukan uji reliabilitas dan validitas ke dalam *SPSS for windows versi 26*.
- e. Input jawaban skala hasil penelitian dengan menggunakan *Smart-PLSSEM*.

Statistik dengan Analisis SEM Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisa adalah konstruk eksogen sebagai variabel X dan sebagai variabel mediasi. Konstruk endogen sebagai variabel Y. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) atau model persamaan struktural.

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka teknik analisis yang digunakan adalah pendekatan metode *Structural Equation Model* (SEM) yang dioperasikan melalui program *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan *software SmartPLS*. PLS adalah model persamaan struktural yang berbasis komponen atau varian (*variance*). Menurut Gozali (2015)

menyatakan bahwa, PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Misalnya, data harus terdistribusi normal dan sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten.

PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksif dan formatif. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh SEM yang berbasis kovarian karena akan menjadi unidentified model. Ada beberapa keunggulan padametode ini PLS, yaitu :

- a. Tidak memerlukan asumsi, data tidak harus berdistribusi normal (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama),
- b. Dapat diestimasi dengan jumlah sampel yang relatif kecil. Ini sesuai kondisi jumlah sampel pada penelitian yang relatif kecil.

SEM sangat tepat untuk analisis seperti ini, karena keunggulannya, yaitu:

- a. Dapat membuat model dengan banyak variabel.
- b. Dapat meneliti variabel yang tidak dapat diukur langsung (*unobserved*),
- c. Dapat menguji kesalahan pengukuran (*measurement error*) untuk variabel yang teramati (*observed*), mengkonfirmasikan teori sesuai data penelitian (*Confirmatory Factor Analysis*),
- d. Dapat menjawab berbagai masalah riset dalam suatu set analisis

- secara lebih sistematis dan komprehensif.
- e. Lebih ilustratif, kokoh dan handal dibandingkan dengan model regresi ketika memodelkan interaksi, non linieritas, pengukuran *error*, korelasi *error term*, dan korelasi antar variabel latent independen berganda,
 - f. Digunakan sebagai alternatif analisis jalur dan analisis data runtut waktu (*time series*) yang berbasis kovarian,
 - g. Melakukan analisis faktor, jalur dan regresi,
 - h. Mampu menjelaskan keterkaitan variabel secara kompleks dan efek langsung maupun tidak langsung dari satu atau beberapa variabel terhadap variabel lainnya.
 - i. Memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi bagi peneliti untuk menghubungkan antara teori dengan data.

Augusty (2006) menyatakan beberapa alasan penggunaan program SEM sebagai alat analisis adalah bahwa SEM sesuai digunakan untuk:

- a. Mengkonfirmasi unidimensionalisasi dari berbagai indikator untuk sebuah dimensi/konstruk/konsep/faktor.
- b. Menguji kesesuaian/ketetapan sebuah model berdasarkan data empiris yang diteliti.
- c. Menguji kesesuaian model sekaligus hubungan kausalitas antar faktor yang dibangun/ diamati dalam model penelitian. SEM pada dasarnya merupakan suatu teknik statistika yang dipakai untuk menguji serangkaian hubungan antara beberapa variabel yang terbentuk dari variabel faktor ataupun variabel terobservasi yang dianalisis dengan

menggunakan program SEM (*Struktural Equation Modelling*). Tujuan analisis ini adalah menerangkan hubungan seperangkat variabel dengan variabel lainnya.

Dengan analisis ini dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Besarnya pengaruh dari variabel eksogen ke variabel endogen dinyatakan oleh besarnya koefisien determinasi. Analisis SEM dalam penelitian ini menggunakan teknik dua tahap (*Two-Step Approach*). Tahap pertama adalah pengukuran variabel dengan teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) sehingga diperoleh konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang fit sehingga dapat diterima. Model CFA dapat diterima apabila memiliki kecocokan data model validitas dan reliabilitas yang baik. Tahap kedua dari *two step approach* adalah melakukan pengukuran atau pengujian struktur full model SEM.

Cara mendapatkan struktur full model SEM adalah dengan cara menggabungkan model CFA dari konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang sudah fit menjadi satu model keseluruhan (*hybrid model*) atau *full model* untuk diestimasi dan dianalisis. Model dikatakan bagus atau fit jika memenuhi uji kecocokan model secara keseluruhan (Uji GOF) serta evaluasi terhadap model struktur sehingga diperoleh model yang dapat diterima (Haryono, 2017).

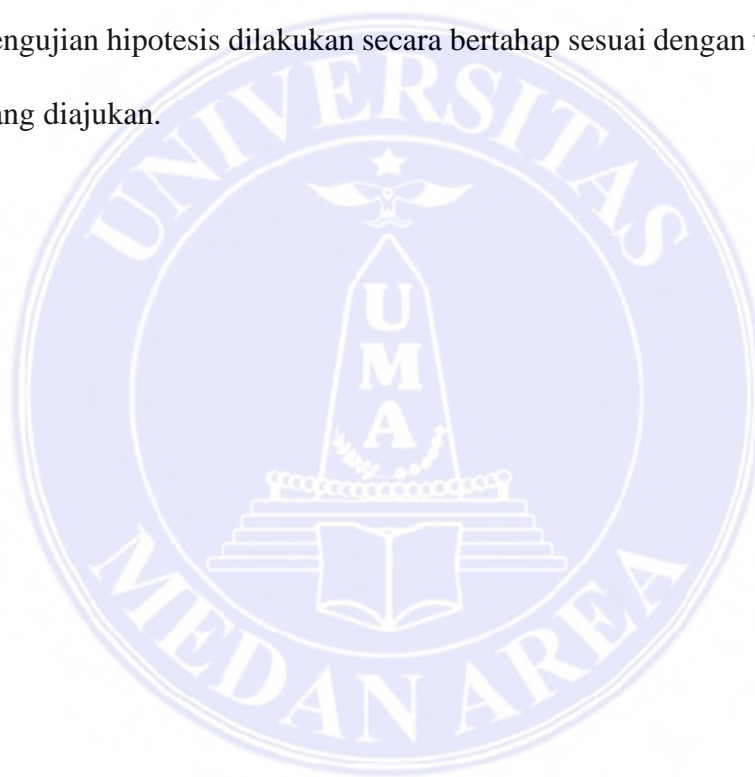
Dalam analisis Partial Least Squares (PLS), istilah "cut off" merujuk pada nilai ambang batas yang digunakan untuk menilai apakah suatu indikator

atau hubungan dalam model dapat dianggap valid atau signifikan. Beberapa aspek penting dalam PLS memiliki cut off masing-masing, seperti nilai outer loading, yang idealnya berada di atas 0,70 untuk menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki kontribusi yang kuat terhadap konstruk laten. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) harus minimal 0,50 sebagai bukti validitas konvergen, sementara reliabilitas konstruk dapat dievaluasi melalui Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha, yang umumnya memiliki batas minimum 0,70. Dalam pengujian validitas diskriminan, digunakan kriteria Fornell-Larcker atau HTMT, di mana nilai HTMT sebaiknya di bawah 0,90. Terakhir, untuk menilai signifikansi hubungan antar konstruk dalam model struktural, digunakan bootstrapping dengan cut off p-value $\leq 0,05$ atau nilai t-statistik $\geq 1,96$. Cut off ini menjadi pedoman penting dalam memastikan bahwa model PLS yang dikembangkan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas secara statistik.

3.6.4 Hipotesis Statistik

Pengujian terhadap seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai t-value dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t-value dalam program PLS 3.29 merupakan nilai *Critical Ratio* (CR). Analisis nilai CR dan nilai P (p-value) dari hasil pengolahan data yang diperoleh untuk kemudian dibandingkan dengan batasan statistik yang diisyaratkan, yaitu di atas $> 1,96$ untuk nilai CR dan di bawah $< 0,05$ untuk nilai P.

Untuk menganalisis secara simultan dalam PLS digunakan kriteria nilai *Goodness of Fit Index* (GOFI) pada model gabungan yang sudah fit. Apabila nilai GOFI sudah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan maka dapat dikatakan hipotesis secara simultan diterima (Ghozali, 2015). Apabila hasil pengolahan data menunjukkan nilai yang memenuhi syarat tersebut, maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima. Pembahasan pada pengujian hipotesis dilakukan secara bertahap sesuai dengan urutan hipotesis yang diajukan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,653 dengan nilai t-statistik 7,889 ($> 1,653$) dan P value 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, semakin baik komunikasi interpersonal yang terjadi antara guru dan siswa maupun antar siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.
2. Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Student Engagement*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,650, nilai t-statistik sebesar 9,077 ($> 1,653$), dan P value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Artinya, komunikasi interpersonal yang baik mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara emosional, kognitif, dan perilaku.
3. *Student Engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Dengan koefisien sebesar 0,662, t-statistik sebesar 9,502 ($> 1,653$), dan P value sebesar 0,000 ($< 0,05$), ditemukan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Keterlibatan aktif siswa memungkinkan mereka merasa lebih memiliki tujuan dan dorongan untuk belajar.

4. *Student Engagement* memediasi secara parsial pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Belajar. Pengaruh langsung Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Belajar lebih besar (58,4%) dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui *Student Engagement* (43,1%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *Student Engagement* berperan sebagai mediator, pengaruh langsung Komunikasi Interpersonal tetap dominan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi interpersonal merupakan faktor penting dalam mendorong motivasi belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan keterlibatan siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Siswa:

Siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik secara kognitif, afektif, maupun perilaku, agar tumbuh motivasi belajar yang berkelanjutan. Siswa juga diharapkan membangun komunikasi positif antar teman sebaya.

2. **Bagi Guru dan Tenaga Pendidik.**

Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal yang efektif, empatik, dan terbuka dengan siswa. Komunikasi yang baik akan menciptakan suasana kelas yang positif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. **Bagi Lembaga Pendidikan:**

Perlu adanya pelatihan dan pengembangan profesional guru dalam bidang komunikasi interpersonal serta strategi penguatan *student engagement*, guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya:**

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap motivasi belajar, seperti iklim kelas, peran keluarga, atau strategi pembelajaran. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau wilayah yang berbeda agar hasilnya lebih generalizable.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R. (2015). Kualitas komunikasi interpersonal dosen dan motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi. *Jurnal Komunikasi*.
- Akhnaf, A. F. (2022). Implementasi Number Heads Together Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Students Engagement Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Psyche. Jurnal Psikologi*, 4(1), 96-106.
- Alrashidi, O. S. (2016). The impact of interpersonal communication on employee performance in the public sector organizations in Saudi Arabia. *International Journal of Business and Social Science*, 7(8), 12–23.
- Atkinson, R. C. (2014). *Introduction to psychology (16th ed.)*. Wadsworth Publishing.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DeVito, J. A. (2011). *The interpersonal communication book (12th ed.)*. Pearson Education.
- Downer, J. T. (2015). Measuring effective teacher–student interactions from a student perspective: A multi-level analysis. . *Journal of Early Adolescence*, 35(5-6), 570–595.
- Fernandes, R. (2019). *Komunikasi interpersonal dalam konteks organisasi. Teori dan aplikasi*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Finn, J. D. (1989). Withdrawing from school. *Review of Educational Research*. 59(2), 117–142.
- Finn, J. D. (2009). *Handbook of research on student engagement*. (pp. 97–131). Springer.
- Fredrick, A. &. (2004). *Komunikasi interpersonal dalam konteks organisasi: Teori dan aplikasi*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Furrer, M. (2019). Interpersonal communication and self-efficacy. *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*, 2019(8), 218–225.
- Gibbs, J. L. (2006). *Self-presentation in online personals: The role of anticipated future interaction, self-disclosure, and perceived success in internet dating. Communication Research*. 33(2), 152–177.

- Jimerson, S. R. (2016). The influence of interpersonal communication and work ethic on employee performance with commitment as a moderating variable. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), 1–15.
- Klem, A. M. (2004). Relationships matter: Linking teacher support to student engagement and achievement. *Journal of School Health*, 74(7), 262–273.
- Lawson, M. A. (2013). New conceptual frameworks for student engagement research, policy, and practice. . *Review of Educational Research*, 83(3), 432–479.
- Lunandi, A. G. (1994). *Komunikasi mengena: Meningkatkan efektivitas komunikasi antar pribadi*. Kanisius.
- Mangkunegara, A. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan (Edisi ke-13)*. Remaja Rosdakarya.
- Mettasatya, A. A. (2020). *Buku ajar komunikasi interpersonal*. Bandung: Pustaka Rumah C1nta.
- Mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran (Edisi ke-4)*. Rineka Cipta.
- Mulyana, E. (2010). Peran motivasi belajar, self-efficacy, dan dukungan sosial keluarga terhadap self-regulated learning pada siswa. *PSIKOPEDAGOGIA. Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 1–10.
- Ormrod, J. E. (2018). *Essentials of educational psychology: Big ideas to guide effective teaching (5th ed.)*. Pearson Education.
- Rahma, R. (2021). Pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas V SD Gugus Diponegoro Kabupaten Magelang. *Universitas Negeri Semarang*.
- Rakhmat, J. (2015). *Psikologi komunikasi (Edisi revisi)*. . PT Remaja Rosdakarya.
- Ratumanan, D. (2017). Peningkatan aktivitas komunikasi interpersonal dalam organisasi melalui perbaikan efikasi diri, kepemimpinan, dan kekohesifan tim. *Kelola. Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 161–170.
- Reeve, J. &.-M. (2011). Agency as a fourth aspect of students' engagement during learning activities. . *Contemporary Educational Psychology*, 36(4), 257–267.

- Ryan, R. M. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. . *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Sandra, X. Y. (2018). Strategi peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa melalui pembelajaran berbasis masalah. . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 21(2), 123–135.
- Santrock, J. W. (2012). *Educational psychology (5th ed.)*. McGraw-Hill.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Sari, P. &. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 45–52.
- Sari, P. &. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 45–52.
- Schaufeli, W. B.-R. (2002). The measurement of engagement and burnout: A two sample confirmatory factor analytic approach. *Journal of Happiness Studies*, 3(1), 71–92.
- Skinner, E. F. (2008). Engagement and Disaffection in the Classroom: Part of a Larger Motivational Dynamic? . *Journal of Educational Psychology*, 100(4), 765–781.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trowler, P. &. (2010). *Student engagement literature review*. The Higher Education Academy.
- Uno, H. (2015). *Demi generasi yang lebih baik (R. Almtsier, Penulis)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Willmas, A. (2016). *Komunikasi interpersonal dalam konteks organisasi: Teori dan aplikasi*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Winkel, W. S. (2018). *Psikologi pengajaran (Edisi ke-2)*. Sketsa.
- Wiryanto. (2015). *Pengantar ilmu komunikasi (Edisi ke-4)*. Prenada Media.

LAMPIRAN
ALAT UKUR PENELITIAN



KATA PENGANTAR

Perkenalkan saya Mahasiswa asal dari Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Tujuan saya mengambil bahan penelitian skripsi ini untuk menyelesaikan program studi pascasarjana (S2) saya.

Bersama ini saya memohon kesediaan dan partisipasi Anda untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya dan sejujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun. Kerahasiaan identitas Saudara akan dijaga sesuai dengan kode etik penelitian.

Bantuan dan kerja sama Saudara-saudara dalam menjawab pernyataan pada skala ini merupakan bantuan yang amat besar bagi keberhasilan penelitian ini. Atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

Petunjuk Pengisian Identitas Responden:

Isilah sesuai dengan identitas diri Anda

1. Inisial :
2. Usia :
3. Kelas :

Skala ini terdiri dari sekelompok pernyataan untuk dijawab sesuai dengan daftar pilihan yang dijelaskan dalam petunjuk pengisian. Untuk itu saya berharap agar Saudara-saudara memperhatikan setiap petunjuk pengisian dengan baik.

Dalam memilih daftar pilihan, jawaban yang benar adalah jawaban yang jujur atau sesuai dengan keadaan diri Saudara. Untuk itu sangat diharapkan agar Saudara-saudara menjawab dengan jujur dan tidak mendiskusikannya dengan orang lain. Semua jawaban akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Petunjuk Pengisian Angket

Setiap pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban:

- SS :Sangat Setuju
- S :Setuju
- TS :Tidak Setuju
- STS :Sangat Tidak Setuju

Berikan respon sesuai dengan apa yang Saudara rasakan dan alami, dengan cara memberi tanda silang (X) di kolom yang tepat.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mematuhi tata tertib sekolah				
2	Saya datang ke sekolah lebih awal				
3	Sebelum berangkat sekolah saya periksa peralatan dan buku-buku sesuai jadwal				
4	Saya datang terlambat ke sekolah				
5	Ketika di kelas, saya berpura-pura mengerjakan tugas				
6	Saya melamun saat guru menerangkan pelajaran				
7	Saya tetap belajar meskipun tidak ada ulangan/ujian				
8	Saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami				
9	Saya mencoba untuk belajar dari youtube atau internet mengenai materi yang saya pelajari di sekolah				
10	Saya merasa malas pergi ke sekolah				
11	Saya memilih untuk tidur, walaupun PR yang saya kerjakan belum selesai				
12	Saya tidak bertanya kepada guru meskipun materi pelajaran tersebut belum saya pahami				
13	Saya merasa senang saat berada di sekolah				
14	Saya merasa bersemangat mengerjakan tugas				
15	Saya mengikuti diskusi kelompok dengan tertib				
16	Semua kegiatan di sekolah sangat menyenangkan				
17	Saya merasa bahwa kelas saya adalah tempat yang membosankan				
18	Saya merasa tidak nyaman berada di sekolah				
19	Saya belajar jika sedang ingin saja				
20	Bagi saya tidak ada teman di sekolah yang menyenangkan				

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin pada kemampuan diri sendiri dalam mencapai keberhasilan pelajaran				
2.	Saya tidak begitu memikirkan prestasi belajar				
3.	Apabila diberikan pekerjaan rumah yang banyak saya akan menyelesaikannya satu persatu				
4.	Saya tidak mampu menghasilkan sebuah karya				
5.	Saya suka menciptakan hal-hal baru				
6.	Apabila mendapat tugas yang sulit saya tetap mengerjakannya				
7.	Saya akan mengumpulkan tugas tanpa menunggu teman				
8.	Saya menyelesaikan tugas dengan mencontoh hasil teman saya				
9.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya				
10.	Apabila diberikan pekerjaan rumah yang banyak, saya akan meminta bantuan kakak saya untuk mengerjakan				
11.	Saya antusias menyelesaikan tugas yang sesuai keahlian saya				
12.	Saya tidak yakin akan kemampuan saya dalam mencapai hasil pelajaran				
13.	Saya selalu ada inisiatif untuk menghasilkan suatu karya terbaik				
14.	Apabila sudah berada dirumah saya tidak mengulang kembali pelajaran				
15.	Saya senang membuat catatan kecil apabila telah menerima materi pelajaran yang baru				
16.	Saya akan menjawab soal yang sulit dengan kemampuan saya				

17.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham				
18.	Saya suka dengan suasana yang biasa saja				
19.	Saya antusias menyelesaikan tugas yang sesuai keahlian saya				
20.	Saya mengumpulkan tugas apabila teman-teman Sudah mengumpulkan				
21.	Apabila diberikan tugas saya menyelesaikan dengan cara saya sendiri				
22.	Saya malas bertanya kepada guru				
23.	Saya akan memperhatikan guru menerangkan				
24.	Saya cenderung meninggalkan tugas-tugas yang sulit				
25.	Meskipun tugas yang diberikan tergolong sulit, saya akan menyelesaikan dengan baik dan benar				
26.	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai				
27.	Saya tetap mengikuti semua pelajaran meskipun saya tidak memiliki keahlian				
28.	Saya malas mengerjakan tugas-tugas				
29.	Semua tugas yang diberikan akan saya selesaikan segera				
30.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan				
31.	Saya akan memilih untuk menyelesaikan tugas terlebih dahulu dari pada pergi main-main				
32.	Saya lebih senang bermain dari pada mengerjakan tugas				

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Apabila tidak memahami pelajaran yang diberikan saya akan menanyakan langsung kepada guru	SS	S	TS	STS
2.	Saya tidak suka tugas saya dicek guru	SS	S	TS	STS
3.	Saya akan memberitahukan kepada guru bahwa tugas saya sudah selesai	SS	S	TS	STS
4.	Kesehatan guru tidak mempengaruhi semangat saya	SS	S	TS	STS
5.	Guru mempertanyakan tugas kepada saya	SS	S	TS	STS
6.	Guru tidak peduli dengan tugas yang saya kerjakan	SS	S	TS	STS
7.	Saya akan meminta guru untuk mengecek laporan saya	SS	S	TS	STS
8.	Saya tidak mau menceritakan masalah saya kepada guru	SS	S	TS	STS
9.	Saya menjadi kurang bersemangat bila melihat guru saya sedang tidak enak badan	SS	S	TS	STS
10.	Meskipun materi yang saya terima tidak begitu jelas, saya tetap melanjutkan pelajaran	SS	S	TS	STS
11.	Ketika guru sedang mengalami masalah, saya ikut sedih	SS	S	TS	STS
12.	Meskipun tugas sudah selesai saya tidak memberitahukan kepada siapapun	SS	S	TS	STS
13.	Saya dan guru berbagi keluh kesah	SS	S	TS	STS
14.	Saya tidak peduli ketika guru saya mengalami kesedihan	SS	S	TS	STS
15.	Saya merasa guru adalah saudara saya	SS	S	TS	STS
16.	Saya tidak suka berbagi dengan guru	SS	S	TS	STS
17.	Saya yakin bisa berhasil dalam prestasi	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak memiliki kemampuan untuk belajar	SS	S	TS	STS
19.	Saya akan mengajak guru untuk mengulang pelajaran diluar jam sekolah	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak giat dalam belajar	SS	S	TS	STS
21.	Apabila saya memiliki ide, saya akan sharing kepada guru	SS	S	TS	STS
22.	Saya tidak yakin akan memiliki prestasi	SS	S	TS	STS
23.	Saat saya sakit guru saya selalu membantu untuk mengulang materi pelajaran	SS	S	TS	STS

24.	Menurut saya, ide saya tidak dibutuhkan oleh guru	SS	S	TS	STS
25.	Saya memiliki kemampuan untuk mengajak teman-teman untuk belajar	SS	S	TS	STS
26.	Guru saya tidak peduli ketika saya sakit	SS	S	TS	STS
27.	Saya menerima tawaran bantuan dari teman bila kesulitan	SS	S	TS	STS
28.	Saat saya sedang kesulitan guru saya tidak pernah membantu	SS	S	TS	STS
29.	Bila berada di sekolah saya merasa dihargai	SS	S	TS	STS
30.	Saya tidak memiliki prestasi dalam belajar	SS	S	TS	STS
31.	Ketika saya punya acara seluruh guru ikut hadir	SS	S	TS	STS
32.	Saat saya sedang mengalami kemandirian, guru tidak peduli dengan saya	SS	S	TS	STS
33.	Posisi saya saat ini adalah pencapaian dari kerja keras saya dalam belajar	SS	S	TS	STS
34.	Ketika saya ada masalah, saya menganggap teman sebagai penyebabnya	SS	S	TS	STS
35.	Saya senang berada dekat dengan guru	SS	S	TS	STS
36.	Saya tidak nyaman berada di sekolah	SS	S	TS	STS
37.	Guru akan melibatkan saya dalam memimpin kelompok	SS	S	TS	STS
38.	Saya tidak pernah diajak guru untuk bergabung dalam rapat	SS	S	TS	STS
39.	Saya dan guru sering berbagi pengalaman	SS	S	TS	STS
40.	Saya dan guru seperti teman sharing	SS	S	TS	STS



LAMPIRAN
SEBARANG DATA PENELITIAN

KOMUNIKASI INTERPERSONAL

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	3	
3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	
4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	
3	3	1	1	2	3	3	1	3	1	2	3	3	3	1	1	2	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	1	3	1	2	3	3	3	1	1
3	3	1	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	1	3	
3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	
4	4	2	4	3	4	1	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	1	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	1	2	3	3	4	3	3	4	2	4	
3	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4		
4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	2	1	2	4	4	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	4	4	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	4	4	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	
1	1	3	2	2	3	3	1	1	2	4	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1	2	4	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1	2	4	3	1	1	3	2	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	4	4	4	4	5	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4		

[illegible]

4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
3	2	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4		
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	5	2	3	
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	
4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4		
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	4	5	5	5		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4		
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
3	2	3	4	4	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4
3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	
4	1	1	1	4	4	1	3	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	3	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	3	1	4	4	4	4	1	1	1
4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	
5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	4	
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	
4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	1	4	4	4	5	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	1	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
2	3	2	1	3	4	1	2	2	2	3	4	2	3	2	1	3	4	1	2	2	2	3	4	2	3	2	1	3	4	1	2	2	2	3	4	2	3	2	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4
4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3

2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	
4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4		
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	
5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3		
1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4
3	2	3	2	3	4	2	2	1	1	2	1	3	2	3	2	3	4	2	2	1	1	2	1	3	2	3	2	3	4	2	2	1	1	2	1	3	2	3	2	
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
2	3	1	3	4	2	3	2	4	1	2	3	2	2	1	3	4	2	3	2	4	1	2	3	2	2	1	3	4	2	3	2	4	1	2	3	2	2	1	3	
1	2	3	4	1	2	1	1	3	2	3	3	1	2	3	4	1	2	1	1	3	2	3	3	1	2	3	4	1	2	1	1	3	2	3	3	1	2	3	4	
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	
4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	1	4	3	4	3	
5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	
4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	
5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	
3	2	4	3	3	4	2	2	1	3	1	3	3	2	4	3	3	4	2	2	1	3	1	3	3	2	4	3	3	4	2	2	1	3	1	3	3	2	4	3	
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	
4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3

2	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	
4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	
5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	5	3	3	2	3	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
4	3	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	3	2	1	2	3	4	5	3	3	2	1	2	3	4	
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	5	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	2	5	4	5	2	3	3	4	5	5	5	5	2	2	4	2
4	4	5	5	4	5	3	3	3	2	2	5	5	5	5	5	1	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	
5	5	3	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	2	2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	
3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	5	5	4	1	3	2	5	4	5	2	4	5	3	3	3	5	3	4	1	4	3	5	3	5	1	1	1	5	2	4	
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	2	5	4	5	5	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	1	5	5	3	4	5	5	4	5	1	2	3	3	1	5	5	4	4	
4	2	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	5	2	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	2	1	4	5	4	2	5	3	3	5	5	3	
4	3	4	3	4	1	3	4	4	2	2	5	5	4	2	5	1	5	3	2	1	2	4	2	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	
4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	1	4	2	3	5	4	4	4	4	3	5	
4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

STUDENT ENGAGEMENT

Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z16	Z17	Z18	Z19	Z20	Z21	Z22	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	2	3	2	4	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	1	1	1	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	
1	2	2	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	4	4	3	2	4	1	2	3	1	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	
4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2	4	3	3	1	1
3	4	4	3	3	2	3	3	2	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
1	2	3	4	2	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2
2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	4	1	4	1	2	3	4	1	3
2	2	2	3	4	3	4	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	4	2
1	1	2	2	1	3	3	3	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3
4	1	4	3	1	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1	4
4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	1	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2
5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
4	5	4	4	5	4	5	4	1	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	1	4	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
3	1	3	2	4	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

2	3	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	1	2	2	3	4	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3
5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
1	1	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1
1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3	3	1
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
1	3	4	4	3	2	4	3	3	4	1	3	2	1	4	1	1	2	4	2	2	1
3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	4	3	1	1	1	3	2	2	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3

3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	5	3	4	4	3	3	1	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5
5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	4	2	3	5	4	3	4	2	5	5	4	2	2	5	4	5	5	5	2	1
5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5
5	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	5	4	5
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
5	3	4	2	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	3	4	5	4	5	4	1	1	2	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3
3	3	5	5	5	3	4	3	3	4	4	5	4	1	5	5	3	4	3	4	4	5
5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	3	4	5	2	2	5	5	2	4
3	2	4	4	5	5	5	1	4	2	4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	3
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	2	4	1	2	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	4	5	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	1	1	3	4
1	4	4	5	2	4	4	2	5	4	5	2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
1	4	5	4	5	4	2	4	3	3	5	5	2	4	3	1	3	4	4	5	4	4
5	4	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	4	2
4	4	5	3	3	3	4	3	2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	2	4	5
1	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	2	4	5
3	5	4	4	5	4	5	3	2	4	1	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5

MOTIVASI BELAJAR

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
4	3	1	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	1	4	4	
4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	
4	3	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	2	2	3	4	4	4	4	1	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	1	2	3	3	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

[illegible]

3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	5	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	1	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	3	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	3	2	3	2	1	4	2	4	1	4	2	3
4	1	3	4	1	3	4	4	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	2	4	1	2	4	4	1	2	2	4	1	1	4	4	1	2	1	3	4	1	3	3	1	2	4	4	1	1	4	3
4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	1	2	2	3	2	4	2	2	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2

[illegible]

4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	2	2	1	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	4	4	2	3	
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
2	3	4	2	1	2	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	1	4	2	1	4	2	3	1	2	2	3	4	
3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	1	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	
3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	
1	3	1	3	1	4	3	3	4	1	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	4	1	1	2	2	4	3	3	3	1	
4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	1	2	3	4	4	4	3	
4	4	1	3	2	2	3	4	4	2	4	1	4	2	4	1	3	1	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	
5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	
4	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	1	1	3	3	2	
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	
4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	4	5	4	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4

4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5		
5	5	4	4	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	
2	1	2	1	1	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	
4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	4	5	4	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	
2	2	3	5	5	5	3	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	2	5
2	5	3	5	5	5	2	4	4	2	4	5	5	3	3	5	1	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	
2	3	3	5	3	5	5	4	2	4	4	2	1	4	5	4	2	5	3	1	5	5	4	5	4	4	5	2	5	4	3	3	
5	2	5	2	1	4	4	4	4	3	5	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	5	5	1	
1	4	5	4	3	3	5	2	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	1	4	4	2	4	5	4	4	4	4	
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
4	5	5	5	3	4	1	4	2	4	5	4	4	5	4	4	3	1	5	5	3	4	5	4	2	4	4	5	5	5	4	2	
5	4	5	3	2	5	2	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	2	4	5	5	3	1	5	5	3	3	2	5	4	2	3	
5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	3	4	2	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	1	5	5	3	1	5	4	
1	4	2	5	5	3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	1	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	2	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	1	5	3	1	5	4	5	2	5	5	
3	4	5	3	5	4	2	4	4	2	4	5	4	4	2	5	5	3	2	4	4	2	5	2	5	5	1	4	4	5	5	5	
1	1	2	5	2	3	1	5	5	2	2	2	4	4	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	3	5	4	1	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	5	5	3	3	3	5	4	3	3	5	3	3	4	1	3	5	5	5	5	4	2	2	3	4	5	5	5	1	4	2	
5	5	4	5	2	4	5	2	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	4	5	2	4	4	4	3	3	2	5	5	
5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	1	4	2	5	2	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	1	5	4	5	5	5	
3	5	5	5	5	4	4	4	5	3	1	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	5	4	5	4	5	1	4	5	5	3	

4	3	4	2	4	2	1	4	4	3	2	4	3	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X -> Y	0,153	0,16	0,071	2.148	0,032
X -> Z	0,65	0,656	0,072	9.077	0
Z -> Y	0.662	0.657	0.070	9.502	0.000

Total Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X -> Y	0.431	0.429	0.054	8.030	0.000

Specific Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X -> Z -> Y	0.431	0.429	0.054	8.030	0.000

Total Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X -> Y	0,584	0,59	0,074	7.889	0.000
X -> Z	0.650	0.656	0.072	9.077	0.000
Z -> Y	0.662	0.657	0.070	9.502	0.000




LAMPIRAN
DOKUMENTASI







LAMPIRAN
SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 780/PPS-UMA/D/01/V/2025
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

2 Mei 2025

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan
Jl. Timor No. 36B, Gaharu, Kec. Medan Timur.,
Kota Medan, Sumatera Utara 20234
Di -
Tempat

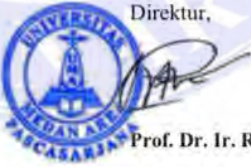
Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Rofi Dwi Putri Ramadhani
NPM : 231804076
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.




Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul
"Peran Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Belajar Dimediasi oleh Student Engagement pada Siswa SMP Negeri 37 Medan"


Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Direktur,
Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :
1. Ketua Program Studi – M.Psi





UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 780/PPS-UMA/D/01/V/2025
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data

2 Mei 2025

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan
Jl. Timor No. 36B, Gaharu, Kec. Medan Timur.,
Kota Medan, Sumatera Utara 20234
Di -
Tempat

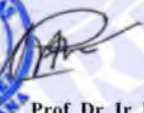
Dengan hormat,
Schubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :




N a m a : Rofi Dwi Putri Ramadhani
NPM : 231804076
Program Studi : Magister Psikologi


Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

“Peran Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Belajar Dimediasi oleh Student Engagement pada Siswa SMP Negeri 37 Medan”

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur,

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS






PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 37 MEDAN
 Jalan Timor No. 36-B Medan Telp. (061) 4146059 Kode Pos : 20235 Email: smpn.37medan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.12.1/218

Sehubungan dengan surat masuk dari Universitas Medan Area pada tanggal 02 Mei 2025 dengan Nomor 780/PPS-UMA/D/01/V/2025 tentang permohonan izin melakukan Penelitian.
 Plt Kepala UPT SMP Negeri 37 Medan menerangkan bahwa

NO	NAMA	NIM	JENJANG	PROGRAM STUDI/FAKULTAS
1	Rofi Dwi Putri Ramadhani	231804076	S2	Magister Psikologi

benar nama mahasiswa diatas tersebut telah melakukan Penelitian di UPT SMP Negeri 37 Medan
 Mulai tanggal 07 Mei - 09 Mei 2025
 Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 09 Mei 2025
 Plt Kepala UPT SMP Negeri 37 Medan
 Hana Fira Panjaitan, S.Pd, M.M
 NIP. 19240310 199702 1 003